PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG

LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2021 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tahun keempat Periode RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Pemerintah Kabupaten Bengkayang tahun 2016 – 2021.

Dalam Laporan Kinerja ini kami berupaya melaporkan apa yang direncanakan sesuai dokumen perencanaan (RKPD 2021) dan sejauh ini strategi yang dilaksanakan dapat mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bengkayang sekaligus sebagai wujud komitmen Kepala Daerah dan segenap jajaran Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam melaksanakan akuntabilitas sesuai tugas dan tanggungjawab serta kewenangan yang dimiliki.

Laporan Kinerja ini disusun memiliki dua fungsi utama. Fungsi pertama sebagai sarana bagi Pemerintah Kabupaten Bengkayang untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Presiden, DPRD dan masyarakat. Fungsi kedua sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja, Pemerintah Kabupaten Bengkayang secara terus menerus telah berupaya untuk melakukan perbaikan kinerja dan capaian kinerja.

Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tahun 2021.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan meskipun beberapa sasaran belum menunjukkan capaian yang maksimal. Semoga informasi kinerja di dalam Laporan Kinerja ini dapat memberikan masukan berharga dan bermanfaat yang secara internal diharapkan sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan manajemen dan peningkatan

akuntabilitas kinerja guna mewujudkan kepemerintahan daerah yang baik (*good local governace*) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu mengiringi segala upaya kita mengabdi bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Bengkayang, 29 Maret 2022

BUPATI BENGKAYANG

SEBASTIANUS DARWIS, SE., MM.

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
INSPEKTORAT KABUPATEN
Jalan Guna Baru Trans Rangkang Telp. (0562) 441663, Fax. (0562) 441663
BENGKAYANG
Kode Pos : 79282

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
ATAS LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN BENGKAYANG TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bengkayang untuk Tahun Anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bengkayang, 25 Maret 2022
Inspektur Kabupaten Bengkayang

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
INSPEKTORAT KABUPATEN

Drs. ANTONIUS FREDDY ROMY, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19721211 199202 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memberikan gambaran tentang kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada Tahun 2021, yang diformulasikan dari hasil kinerja Perangkat Daerah. Hal ini dikarenakan setiap Perangkat Daerah dibentuk untuk melaksanakan suatu tugas pokok dan fungsinya serta mempertanggungjawabkan program dan kegiatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stake holder*).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tidak sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini setiap Perangkat Daerah dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan daerah di Kabupaten Bengkayang Tahun 2021 dilaksanakan dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Perjanjian Kinerja tersebut memuat sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2021 berikut target kinerja yang akan dicapai. Dalam pencapaian sasaran tersebut telah ditetapkan kebijakan, indikator kinerja sasaran, serta program dan kegiatan yang bersifat operasional.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bengkayang ini mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan, selain itu juga mengungkapkan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan dimasa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja Kabupaten Bengkayang Tahun 2021, telah ditetapkan 13 Sasaran dengan 29 indikator sasaran. Pengukuran terhadap indikator kinerja terbagi menjadi 5 kategori dalam skala ordinal yaitu capaian ≥ 91% kategori sangat memuaskan, 81% sampai dengan ≤90% kategori memuaskan, 71% sampai dengan <80% kategori Sangat baik, capaian <60% sampai dengan 70 kategori baik dan capaian 50 sampai dengan 69% kategori Cukup baik.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai sasaran dengan cara membandingkan persentase realisasi penyerapan anggaran dengan rata-rata capaian kinerja sasaran, disimpulkan bahwa dari 13 sasaran, sebagian besar telah menggunakan sumber daya secara efisien.

Tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada Tahun lalu adalah sebagai berikut :

1. Revisi Penetapan Indikator Kinerja Utama yang terdapat Pada RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2016-2021 melalui Surat Keputusan Bupati Nomor 12 Tahun 2015 tentang Revisi Penetapan Indikator Kinerja Utama Berdasarkan RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2016-2021
2. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dikarenakan telah dilakukannya Revisi Penetapan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bengkayang.
3. Memberikan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kepada Seluruh Perangkat Daerah yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang.
4. Melakukan Kegiatan Workshop Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang dengan mendatangkan narasumber dari Biro Organisasi Setda Provinsi Kalimantan Barat, agar setiap pejabat yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang mampu dalam merencanakan target kinerja, menyelaraskan apa yang akan dikerjakan dengan target kinerja, menyelaraskan apa yang dianggarkan dengan apa yang akan dikerjakan, serta mengerjakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja.
5. Realisasi atas Perjanjian Kinerja maupun Indikator Kinerja Utama tahun lalu dijadikan salah satu pertimbangan bagi tim anggaran untuk memberikan anggaran terhadap Perangkat Daerah yang bersangkutan.
6. Seluruh Perangkat Daerah di Kabupaten Bengkayang telah diwajibkan untuk membuat perencanaan indikator kinerja pada masing-masing Perangkat Daerahnya agar sesuai dengan Revisi Indikator Kinerja Utama Kabupaten Bengkayang yang telah ditetapkan.
7. Setiap tahun mengundang narasumber dari Biro Organisasi Setda Provinsi Kalimantan Barat dalam upaya peningkatan kapasitas SDM bidang perencanaan dan evaluasi.

.

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar i
Ringkasan Eksekutif iii
Daftar Isi v
BAB I. Pendahuluan 1
1.1. Gambaran Umum Kabupaten Bengkayang..... 1
1.1.1. Kedudukan Kabupaten Bengkayang 3
1.1.2. Kataristik Wilayah..... 4
1.2. Susunan Organisasi Perangkat Daerah 4
1.3. Sumber Dana dan Aparatur 7
1.4. Sumber Daya Keuangan..... 7
1.5. Sarana dan Prasarana..... 9
1.6. Permasalahan Utama..... 10

BAB II. Perencanaan Kinerja..... 12
2.1. RPJMD Kabupaten Bengkayang..... 12
2.1.1. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bengkayang..... 13
2.1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis Beserta IKU..... 15
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 19

BAB III. Akuntabilitas Kinerja..... 22
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2021..... 22
3.1.1. Sasaran Strategis 1. Meningkatnya PAD 24
3.1.2. Sasaran Strategis 2. Meningkatnya PDRB 28
3.1.3. Sasaran Strategis 3. Meningkatnya daya beli masyarakat..... 33
3.1.4 Sasaran Strategis 4. Meningkatkan kualitas pendidikan 35
3.1.5. Sasaran Strategis 5. Meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama..... 38
3.1.6. Sasaran Strategis 6. Terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat..... 40
3.1.7. Sasaran Strategis 7. Meningkatnya derajat/ kualitas kesehatan masyarakat..... 44
3.1.8 Sasaran Strategis 8. Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam Pembangunan dan prestasi olahraga..... 46
3.1.9 Sasaran Strategis 9. Meningkatanya akuntabilitas kinerja , keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan..... 49
3.1.10. Sasaran Strategis 10. Meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi..... 56

3.1.11. Sasaran Strategis 11. Meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata…… 59
3.1.12. Sasaran Strategis 12. Meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan…… …… 62
3.1.13. Sasaran Strategis 13. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat …….. 65
3.2. Realisasi Anggaran……. 68

BAB IV Penutup 71
4.1. Kesimpulan 71
Lampiran ....

BAB I

Pendahuluan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintah yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Proses penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Bengkayang. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Bengkayang sebagai sarana bagi Pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan (Presiden, DPRD dan masyarakat) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang telah dipercayakan kepada Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

(LKIP) tingkat pemerintah Kabupaten Bengkayang disampaikan kepada Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi selambat-lambatnya tiga bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Tujuan sistem AKIP ini untuk mendukung terciptannya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya. Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja adalah :

1. Menjadi instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Penyelenggaraan SAKIP ini dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah laporan kinerja yang berkualitas serta selaras dan sesuai dengan tahapan-tahapan meliputi :

1. Rencana Strategis

   Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan instansi pemerintah dalam periode 5 (lima) tahunan. Rencana Strategis ini menjadi dokumen perencanaan untuk arah pelaksanaan program dan kegiatan dan menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP.
2. Perjanjian Kinerja

   Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja selain berisi mengenai perjanjian penugas/pemberian amanah, juga terdapat sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang diperjanjikan untuk dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun serta memuat rencana anggaran untuk program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis.
3. Pengukuran Kinerja

   Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam APBD tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah.

4. Pengelolaan Kinerja

   Pengelolaan kinerja merupakan proses pencatatan/registrasi, penatausahan dan penyimpanan data kinerja serta melaporkan data kinerja. Pengelola data kinerja mempertimbangkan kebutuhan instansi pemerintah sebagai kebutuhan manajerial, data/laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem akuntabilitas dan statistik pemerintah.

5. Pelaporan Kinerja

   Pelaporan kinerja adalah proses menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah di alokasikan. Laporan kinerja tersebut terdiri dari laporan kinerja intern dan laporan kinerja tahunan. Laporan Kinerja Tahunan paling tidak memuat perencanaan stratregis, pencapaian sasaran strategis instansi pemerintah, realisasi pencapaian sasaran strategis dan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja.

6. Reviu dan Evaluasi Kinerja

   Reviu merupakan langkah dalam meyakinkan keandalan informasi yang disajikan sebelum disampaikan kepada pimpinan. Reviu tersebut dilaksanakan oleh Aparat Pengawasan intern Pemerintah dan hasil reviu berupa surat pernyataan telah direviu yang ditandatangani oleh Aparat Pengawasan intern Pemerintah. Sedangkan evaluasi kinerja merupakan evaluasi dalam rangka implementasi SAKIP di instansi pemerintah.

1.1.1. Kedudukan Kabupaten Bengkayang

Kabupaten Bengkayang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1999. Seiring dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Kabupaten Bengkayang yang merupakan daerah otonomi dan mampu untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri, nyata dan bertanggung jawab berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pemerintah Kabupaten Bengkayang dikepalai oleh seorang Bupati dan dibantu oleh seorang Wakil Bupati.

Sebagai daerah otonomi, Kabupaten Bengkayang mendapat pelimpahan kewenangan yang meliputi kewenangan wajib dan kewenangan lainnya yang mencakup seluruh bidang pemerintahan, kecuali kewenangan dalam bidang Politik Luar Negeri, Pertahanan dan Keamanan, Peradilan, Moneter dan Fiskal, serta Agama. Kewenangan wajib, sebagaimana dimaksud di atas meliputi pekerjaan umum, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan, pertanian, perhubungan, industri dan perdagangan, penanaman modal, lingkungan hidup, pertanahan, koperasi, dan tenaga kerja, serta bidang pembangunan lainnya.

Berdasarkan kewenangan yang dimiliki sebagaimana tersebut di atas, Pemerintah Kabupaten Bengkayang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat agar terwujud masyarakat Kabupaten Bengkayang yang sejahtera, dan berdaya saing dalam keberagaman.

1.1.2. Karakteristik Wilayah

Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di sebelah utara Propinsi Kalimantan Barat. Secara geografis, Kabupaten Bengkayang terletak di 0033’00” Lintang Utara sampai 1030’00” Lintang Utara dan 108039’0” Bujur Timur sampai 110010’00” Bujur Timur.

Dengan letak geografis sebagaimana di atas Kabupaten Bengkayang mempunyai luas wilayah sekitar **5.382,74** km^2 dengan ketinggian **86,058 mdpl,** panjang garis perbatasan dengan malaysia bagiantimur (Serawak) kurang lebih 62 Km, memiliki 12 (dua belas) buah pulau, diantaranya 6 buah pulau belum berpenghuni dan 6 buah pulau sudah berpenghuni. Semua pulau yang ada terletak diwilayah perairan Laut Natuna. Pulau terbesar yang berpenghuni adalah pulau Lemukutan dan dan pulau Kabung.

1.2. Susunan Organisasi Perangkat Daerah

Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat daerah, maka Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah beberapa kali menyesuaikan SOPD-nya dengan menetapkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkayang.

Adapun susunan Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang berdasarkan **Perda Nomor 5 Tahun 2020** tersebut sebagai berikut :

1. **Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkayang;**

Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkayang dengan tipe A terdiri 3 (tiga) asisten, yaitu :

- Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat yang membawahi Tiga (3) Bagian yaitu: Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Kesejahteraan Rakyat dan Bagian Hukum;
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan yang membawahi Tiga (3) Bagian yaitu: Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam, Bagian Administrasi Pembangunan, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa;
- Asisten Administrasi Umum yang membawahi Empat (4) Bagian yaitu Bagian Umum, Bagian Organisasi, Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan dan Bagian Perencanaan dan Keuangan .

2. **Sekretariat DPRD Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tipe B**
3. **Dinas Daerah yang terdiri dari :**
    1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tipa A.
    2. Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Tipe A
    3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tipe A.
    4. Dinas Perumahan Rakyat, Permukiman dan Lingkungan Hidup Tipe A.
    5. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tipe A.
    6. Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa dan Daerah Tertinggal Tipe B.
    7. Dinas Pangan, Pertanian, dan Perkebunan Tipe A.
    8. Dinas Perikanan dan Kelautan Tipe C.
    9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tipe B.
    10. Dinas Perhubungan Tipe C.
    11. Dinas Komunikasi dan Informatika Tipe B.
    12. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi A
    13. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tipe C.
    14. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Tipe B.
    15. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tipe B.

16. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tipe C.

4. Lembaga Teknis Daerah yang terdiri dari :

1. Inspektorat Daerah Tipe A.
2. Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Tipe A.
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tipe A.
4. Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Tipe B.
5. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik B
6. Badan Pengelola Perbatasan B

5. Badan Satuan Polisi Pamong Praja Tipe A.

6. Kecamatan Tipe A terdiri dari :

1. Kecamatan Samalantan.
2. Kecamatan Bengkayang.
   a.. Kelurahan Sebalo.
   b. Kelurahan Bumi Emas
3. Kecamatan Ledo.
4. Kecamatan Sanggau Ledo.
5. Kecamatan Seluas.
6. Kecamatan Sungai Raya.
7. Kecamatan Jagoi Babang.
8. Kecamatan Teriak.
9. Kecamatan Monterado.
10. Kecamatan Suti Semarang.
11. Kecamatan Capkala.
12. Kecamatan Siding.
13. Kecamatan Sungai Betung.
14. Kecamatan Lumar.
15. Kecamatan Sungai Raya Kepulauan.
16. Kecamatan Lembah Bawang.
17. Kecamatan Tujuh Belas.

7. Lembaga Lain

1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah A

1.3. Sumber Daya Aparatur

Struktur Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkayang didukung oleh sumber daya manusia dengan jumlah per 31 Desember 2021 sebanyak **4013 orang**, dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan

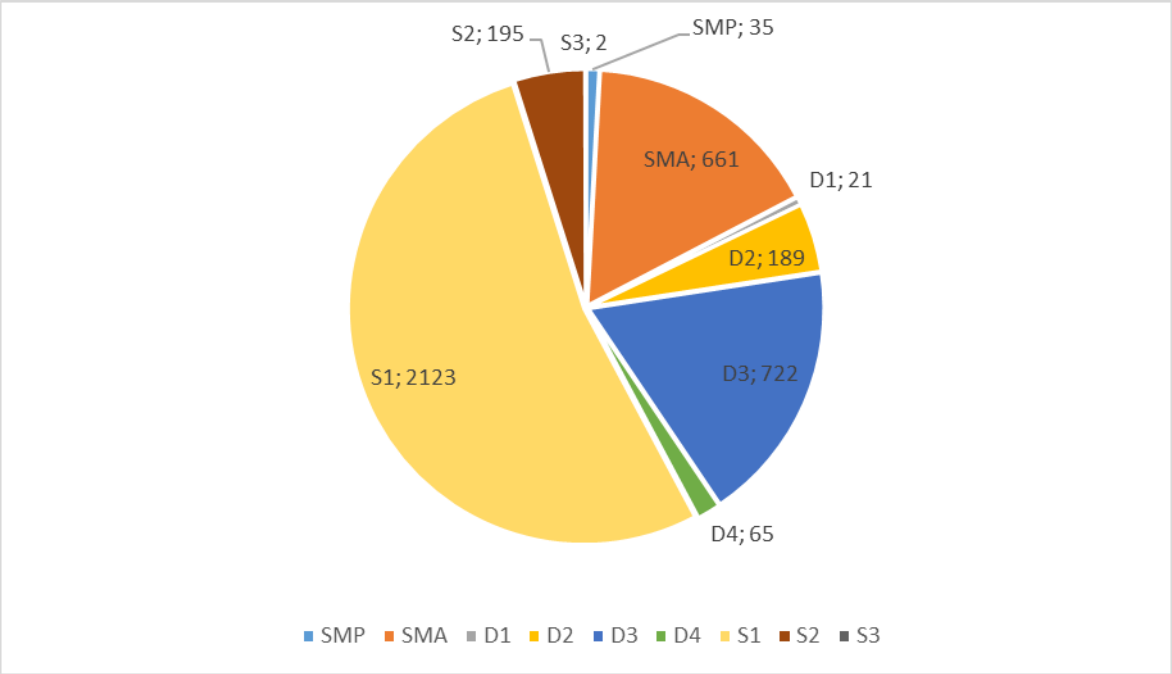

Jumlah pegawai berdasarkan Golongan

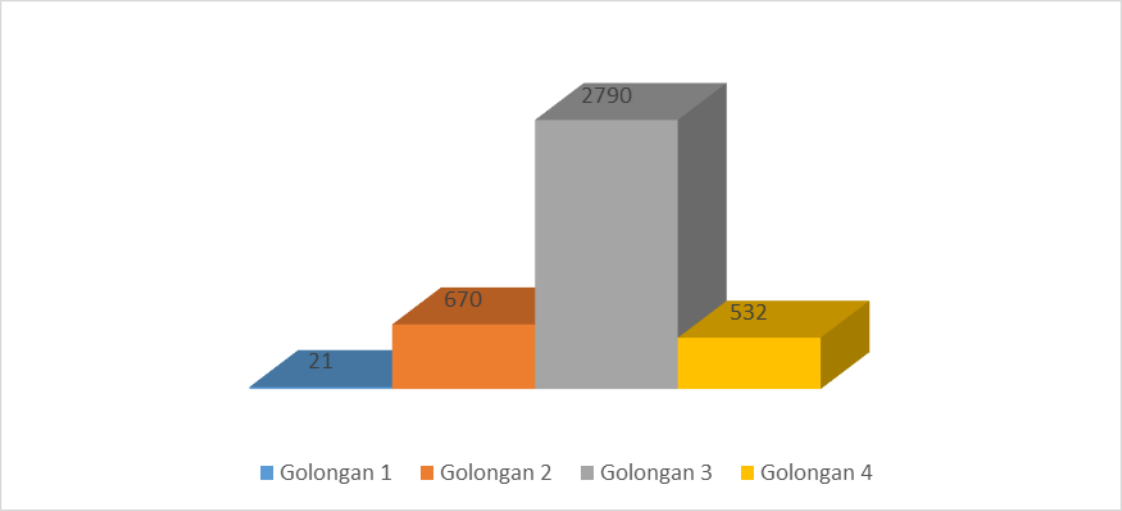

1.4. Sumber Daya Keuangan

Dalam laporan ini disajikan data kegiatan maupun sumber pembiayaan yang bersifat strategis dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan kewenangan Pemerintah

Kabupaten Bengkayang yaitu data kegiatan pembangunan sebagaimana tercantum dalam APBD Tahun Anggaran 2021. Capaian kinerja individual per kegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indikator input, output dan outcome dibuat terpisah dalam rangka mendukung capaian sasaran strategi. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang pembiayaannya berasal dari APBD dan Loan/BLN yang juga dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang, dilaporkan secara terpisah dan ***tidak dilakukan pengukuran kinerja*** untuk masing-masing kegiatan tersebut serta tidak dicakup dalam Laporan ini.

Laporan kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang selama tahun 2021. Capaian kinerja *(performance result)* 2021 tersebut diperbandingkan dengan rencana kinerja *(performance plan)* tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikan sejumlah celah kinerja *(performance gap)* bagi perbaikan dimasa datang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kabupaten Bengkayang Tahun 2021 disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel 1.1. Ringkasan Perubahan Anggaran APBD Pemerintah Kabupaten Bengkayang Tahun 2021

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		Sisa (Rp)
			Jumlah (Rp)	%	
Pendapatan		1.068.465.241.615,00	974.706.486.144,74	**91,22**	(93.758.755.470,26)
1	Pendapatan Asli Daerah	62.981.408.348,00	30.605.341.449,15	48,59	(32.376.066.898,85)
2	Pendapatan Trasfer	946.539.203.267,00	936.223.682.937,86	98,91	(10.315.520.329,14

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi		Sisa (Rp)
			Jumlah (Rp)	%	

3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	58.944.630.000,00	7.877.461.757,73	13,36	(51.067.168.242,27)
Belanja Daerah		1.427.873.898.426,00	985.373.878.939,18	69,00	(442.500.019.486,82)
1	Belanja Langsung	790.288.371.536,00	386.969.828.108,00	48,96	(403.318.543.428,00)
2	Belanja Tidak Langsung	637.585.526.890,00	598.404.050.831,18	93,85	(39.181.476.058,82)
Pembiayaan					-
1	Penerimaan Pembiayaan	359.408.656.811,00	0	0	(359.408.656.811,00) -
2	Pengeluaran Pembiayaan	0	0	0	0

1.5. Sarana dan Prasarana

Dari segi penerimaan keuangan daerah yang berhasil adalah keuangan daerah yang mampu meningkatkan penerimaan daerah secara berkesinambungan seiring dengan perkembangan perekonomian tanpa memperburuk faktor-faktor produksi dan keadilan serta dengan sejumlah biaya administrasi tertentu. Keberhasilan keuangan daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya ditentukan oleh:

1. Perangkat lunak yaitu peraturan, tata cara dan petunjuk pelaksanaan harus sederhana, mudah dimengerti dan efektif dalam pelaksanaannya, tidak bertentangan dengan kepentingan umum, tidak memberi dampak ekonomi yang negatif, memperhatikan aspek keadilan dan kemampuan masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.
2. Perangkat keras berupa personil, peralatan dan sarana/prasarana yang diperlukan memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
3. Wajib Pajak yang diperlukan adanya kesadaran, kepatuhan, kejujuran dan tax discipline.
4. Kondisi masyarakat di bidang sosial, ekonomi dan politik dapat meningkatkan kualitas kondisi masyarakat secara berkesinambungan.

1.6. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Pembangunan daerah yang telah dilaksanakan diberbagai sektor selama beberapa tahun terakhir ini telah memberikan hasil dan manfaat bagi kehidupan masyarakat secara keseluruhan di Kabupaten Bengkayang. Namun demikian, permasalahan yang ditimbulkan dalam proses pembangunan menyebabkan tingkat kesejahteraan hidup diikuti oleh penguatan kelembagaan publik, termasuk alokasi sumber daya yang efektif dan efisien.

Berdasarkan RKPD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021, permasalahan utama pembangunan daerah di identifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dan tingginya persentase kemiskinan;
2. Kurangnya penataan wilayah serta pelestarian fungsi lingkungan hidup;
3. Masih kurangnya akses bidang infrastruktur dasar;
4. Belum optimalnya tata kelola pemerintahan yang baik;
5. Masih melemahnya pengembangan sektor ekonomi berdasarkan potensi ekonomi kewilayahan;

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat sebagaimana yang dituangkan dalam RKPD 2021 antara lain :

1. Meningkatkan stabilitas daerah, penataan wilayah dan fungsi lingkungan hidup.
2. Meningkatkan kualitas pembangunan dan sumber daya manusia.
3. Peningkatan ketahanan pangan daerah.
4. Akselerasi Pembangunan Infastruktur Dasar.
5. Peningkatan nilai tambah melalui penguatan kelembagaan Ekonomi dan Optimalisasi sektor – sektor unggulan daerah.
6. Meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan birokrasi.

BAB II

Perencanaan Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RPJMD Kabupaten Bengkayang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Bengkayang pada tahun 2021 ini merupakan tahun keempat dari lima tahun Rencana Strategis atau RPJMD Kabupaten Bengkayang tahun 2016–2021.

2.1.1. Visi dan Misi

Visi merupakan gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah, merupakan cara pandang jauh ke depan tentang kemana dan bagaimana Pemerintah Kabupaten Bengkayang harus dibawa dan berkarya agar konsisten, eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi yang ditetapkan dapat memberikan motivasi kepada seluruh pegawai (pejabat dan staf) dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kinerjanya dalam rangka mewujudkan visi tersebut.

Visi pada prinsipnya merupakan gambaran mengenai sosok masa depan, yang bersifat memberi inspirasi dan motivasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap masa depan suatu organisasi.

Mengacu pada prinsip tersebut di atas, maka dapat dibuat suatu pengertian mengenai visi adalah sebagai suatu pernyataan yang merupakan ungkapan atau artikulasi dari citra, nilai arah dan tujuan organisasi yang realistis, memberikan kekuatan, semangat dan komitmen serta memiliki daya tarik dan dapat dipercaya sebagai pemandu dalam pelaksanaan aktivitas dan pencapaian tujuan organisasi.

Visi yang telah ditetapkan perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi dan masyarakat sehingga menjadi visi bersama (shared vision) yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya yang ada, untuk menciptakan manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong

oleh perekonomian yang makin maju, mandiri dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang dilaksanakan secara demokratis dan menjunjung tinggi tegaknya supremasi hukum.

a. Visi Pemerintah Kabupaten Bengkayang

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Pemerintah Kabupaten Bengkayang menetapkan visi sebagai berikut:

"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bengkayang Yang Sejahtera dan Berdaya Saing"

Visi tersebut mengandung beberapa kata kunci yaitu "Sejahtera, dan Berdaya Saing" yang perlu dijelaskan agar memberikan pengertian dan persepsi yang sama bagi setiap anggota organisasi dan stakeholders, serta berbagai pihak yang berkepentingan.

Sejahtera adalah suatu kondisi optimal masyarakat yang terpenuhi kebutuhan dasar baik lahir maupun batin sehingga mampu mewujudkan manusia yang hidup harmonis sebagai mahkluk individu sekalius mahkluk sosial.Kesejahteraan tidak hanya dipandang sebagai kondisi pada sisi masyarakat saja tetapi meliputi kondisi lingkungan Kabupaten Bengkayang yang memberikan peluang besar untuk dapat berkreasi, berinovasi, dan berkembang baik secara pribadi maupun secara kelembagaan. Pada akhirnya memberikan suatu pengaruh yang positif baik internal regional maupun bagi daerah lain di sekitarnya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pencapaian kesejahteraan masyarakat menggunakan pendekatan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat dari semua bidang terutama yang berkaitan dengan kebutuhan dasar agar terbentuk pondasi yang kuat bagi terciptanya kemakmuran masyarakat di Kabupaten Bengkayang.

Berdaya Saing adalah Menjadi daerah yang mampu berperan positif bagi kesejahteraan masyarakat baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Kemampuan tersebut tidak hanya mencakup SDM saja tetapi meliputi daerah secara substansial yang mampu dan selalu siap dengan fenomena global yang seiring waktu selalu dinamis.

b. Misi Pemerintah Kabupaten Bengkayang

Pernyataan misi mengandung makna yang mencerminkan pandangan organisasi tentang kemampuan dirinya. Pernyataan misi merupakan hal yang sangat penting untuk mengarahkan kegiatan Pemerintah Kabupaten Bengkayang untuk lebih eksis dan dapat mengikuti efek global otonomi daerah.

Misi adalah gambaran sesuatu yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian visi, agar tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Bengkayang dapat berhasil dengan baik. Misi merupakan penjabaran dari visi, untuk mengarahkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Misi juga menggambarkan tugas-tugas yang diemban Pemerintah Kabupaten Bengkayang sesuai kewenangan yang ditetapkan berdasarkan undang-undang.

Misi yang ditetapkan diharapkan mampu menggerakkan seluruh komponen organisasi dan dapat memicu tindakan dan peran serta masyarakat untuk melakukan tindakan-tindakan positif yang mengarah pada pencapaian misi dan visi yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai VISI Kabupaten Bengkayang seperti tersebut diperlukan MISI yang dipergunakan sebagai pedoman dalam menyusun tujuan, sasaran dan strategi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki sebagai berikut :

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Bengkayang dengan konsep nilai tambah dan optimalisasi.
2. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Bengkayang yang cerdas, kreatif dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan keamanan dan ketertiban kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Bengkayang melalui optimalisasi program partisipasi masyarakat
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Bengkayang;

5. Mewujudkan manajemen pemerintahan yang profesional dan bersih dengan prinsip melayani.
6. Menjadikan wilayah perbatasan Kabupaten Bengkayang sebagai daerah yang maju dan beranda depan NKRI.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun, yang menggambarkan arah strategis organisasi. Tujuan diperlukan guna meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi.

Sebagai penjabaran dari misi, tujuan harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang. Dengan demikian tujuan dapat bersifat kualitatif ataupun kuantitatif, harus searah dengan visi dan misi organisasi, merupakan jawaban atas prioritas permasalahan, mencakup jangka waktu relatif panjang, serta menunjukkan secara jelas arah program.

Untuk menetapkan tujuan, diperlukan suatu alat bantu berupa metode atau analisis yang dapat memberikan suatu rujukan teoritis dalam menggambarkan situasi dan kondisi Kabupaten Bengkayang. Salah satu metode atau analisis yang dianggap valid dan reliable memberikan bantuan untuk memahami situasi dan kondisi Kabupaten Bengkayang adalah metode atau **analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threaths (SWOT),** yang akan mencermati lingkungan strategis Pemerintah Kabupaten Bengkayang, baik lingkungan intern maupun lingkungan ekstern Pemerintah Kabupaten Bengkayang. Dari pencermatan lingkungan intern dan ekstern ini akan diperoleh strategi yang akan menentukan faktor-faktor kunci keberhasilan guna memberikan rambu-rambu dalam menetapkan tujuan.

Agar dapat mengukur pencapaian tujuan pada suatu periode tertentu diperlukan adanya indikator kinerja tujuan, yang pada hakekatnya merupakan benefit atau impacts dari suatu kegiatan. Untuk keperluan ini dibutuhkan adanya Sistem Pengukuran Kinerja yang berlaku untuk seluruh instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Suatu instansi pemerintah dalam menetapkan tujuan harus memperhatikan kriteria Cukup jelas, Diselaraskan dengan Visi dan Misi, Mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman instansi, Mempertimbangkan faktor kunci

keberhasilan (critical success faktor), Menggambarkan hasil yang ingin dicapai, Mengakomodasi issue strategis yang dihadapi, Mencerminkan “Core Area” dimana organisasi berperan.

Berdasarkan uraian di atas Pemerintah Kabupaten Bengkayang menetapkan tujuan berikut ini.

1. Misi Pertama bertujuan untuk membangun Perekonomian Kabupaten Bengkayang yang kuat, meningkatnya sarana prasana masyarakat, meningkatnya ketersedian dan kualitas pemukiman.
2. Misi Kedua bertujuan untuk mewujudkan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan merata
3. Misi Ketiga bertujuan untuk meningkatnya kehidupan masyarakat yang aman, tentram dan harmoni.
4. Misi Keempat bertujuan untuk Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.
5. Misi Kelima bertujuan terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik.
6. Misi Keenam bertujuan meningkatkan infrastruktur, aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan.

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam RPJMD Kabupaten Bengkayang 2016-2021 yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kerangka kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan.

Tabel 2.1 Matriks Hubungan antara Misi dan Tujuan

MISI		TUJUAN		INDIKATOR	
1	Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Bengkayang dengan Konsep Nilai Tambah dan Optimalisasi	1.	Membangun Perekonomian Kabupaten Bengkayang yang kuat	1	Laju pertumbuhan ekonomi
2	Mewujudkan masyarakat Kabupaten Bengkayang yang cerdas, kreatif dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi	1	Mencerdaskan Masyarakat Kabupaten Bengkayang	1	Fasilitas pendidikan
					Angka partisipasi sekolah
					Angka rata-rata lama sekolah
					Penduduk melek huruf
					Angka kelulusan
3	Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban Hehidupan Bermasyarakat di Kabupaten Bengkayang melalui	1	Mewujudkan kehidupan masyarakat yang aman dan kondusif	1	Konflik sosial
				1	Menurunnya angka kriminalitas

	Optimalisasi Program Partisipasi Masyarakat				
4	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Bengkayang	1	Terwujudnya masyarakat bengkayang yang Sehat	1	Angka harapan hidup
				1	Angka kematian
				1	Angka kematian Ibu yang melahirkan
5	Menciptakan iklim yang sehat bagi perkembangan organisasi kemasyarakatan	1	Meningkatkan peran organisasi kemasyarakatan	1	Persentase organisasi kemasyarakatan yang aktif
6	Mewujudkan manajemen pemerintahan yang profesional dan bersih dengan prinsip melayani	1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	1	Indek Reformasi dan Birokrasi
7.	Mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya alam yang berlandasan pada prinsip keberlanjutan dan berwawasan lingkungan		Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	1	Indek kualitas lingkungan hidup
8.	Menjadikan wilayah perbatasan Kabupaten Bengkayang sebagai daerah yang maju dan beranda depan NKRI		Meningkatkan infrastruktur, aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan	1	Persentase konektivitas
				1	Indek Infrastruktur

Tabel 2.2. Matrik Hubungan antara Tujuan dan Sasaran

TUJUAN				**SASARAN**			
Uraian		**Indikator**		**Uraian**		**Indikator**	
1	Membangun Perekonomian Kabupaten Bengkayang yang kuat	1	Laju pertumbuhan ekonomi	1	Meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang	1	Penerimaan Pajak Daerah
						2	Penerimaan Retribusi Daerah
				2	Meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) Kabupaten Bengkayang (sektor strategis)	1	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB
						2	Kontribusi sektor pertanian, perkebunan hadap PDRB
						3	Kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap PDRB
						4	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap PDRB
				3	Meningkatnya daya beli masyarakat	1	Pengeluaran/kapita
	TUJUAN				**SASARAN**		
	Uraian		Indikator		Uraian		Indikator
2	Mencerdaskan Masyarakat	2	Fasilitas pendidikan	4	Meningkatkan kualitas pendidikan	-	Angka rata-rata lama sekolah

	Kabupaten Bengkayang		Angka partisipasi sekolah			-	Penduduk melek huruf
			Angka rata-rata lama sekolah			-	Angka Kelulusan Sekolah
			Pendudk melek huruf				
			Angka kelulusan				
3	Mewujudkan kehidupan masyarakat yang aman dan kondusif	3	Konflik sosial	5	Meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama	-	Jumlah konflik horizontal akibat SARA
							Jumlah konflik kepentingan
		4	Menurunnya angka kriminalitas	6	Terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat	-	Angka kriminalitas yang terselesaikan
4	Terwujudnya masyarakat bengkayang yang Sehat	5	Angka harapan hidup	7	Meningkatnya derajat/ kualitas kesehatan masyarakat	-	Angka harapan hidup
		6	Angka kematian Ibu yang melahirkan				
5	Meningkatkan peran organisasi kemasyarakatan	7.	Persentase organisasi kemasyarakatan yang aktif	8	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam Pembangunan dan prestasi olahraga	-	Jumlah pemuda / atlit yang berprestasi
						-	Jumlah Cabor yang berprestasi
6.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik	8.	Indek Reformasi dan Birokrasi	9.	Meningkatanya akuntabilitas kinerja , keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan	-	Opini BPK
						-	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah
						-	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)
						-	Nilai LPPD
7.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	9.	Indek kualitas lingkungan hidup	10.	Meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi	-	Indeks kualitas air
						-	Indek kualitas udara
						-	Indeks kualitas tutupan lahan
						-	Persentase Penanganan Rumah Tidak Layak huni
						-	Luas Kawasan Kumuh
8.	Meningkatkan infrastruktur, aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan	10.	Persentase konektivitas	11.	Meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata	-	Rasio ruas jalan dalam kondisi baik
		11.	Indek Infrastruktur	12.	Meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan	-	Rasio Desa yang tehubung dengan pusat Kecamatan dan Kabupaten
				13.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat	-	Ketersedian air bersih
						-	Rasio Elektrifikasi

2.2. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan untuk tahun 2021 telah ditetapkan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan.Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya dalam peroide 03 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021.

Adapun sasaran dan indikator beserta target yang dilaksanakan pada tahun 2021 yang telah disesuaikan **Prioritas RPJMD** adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Sasaran, IKU dan Target dalam Perjanjian Kinerja Kabupaten Bengkayang Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target
1	Meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang	– Pajak Daerah Kabupaten Bengkayang (Juta Rupiah)	Rp. 17.309.650.000
		– Penerimaan retribusi Daerah (Juta Rupiah)	Rp. 3.899.633.660
2	Meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) Kabupaten Bengkayang	– Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	17,00%
		– Kontribusi sektor pertanian, perkebunan hadap PDRB	80,00%
		– Kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap PDRB	80,00%
		– PDRB Sektor Pariwisata	3,83 %
3	Meningkatnya daya beli masyarakat	– Pengeluaran per kapita	Rp.960.000
4	Meningkatkan kualitas pendidikan	– Angka rata-rata lama sekolah	9,50
		– Penduduk melek huruf	96,00
		– Angka Kelulusan Sekolah	6,75
5	Meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama	– Jumlah konflik horizontal akibat SARA	Tidak Ada
		– Jumlah konflik kepentingan	Tidak Ada

6	Terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat	– Angka kriminalitas yang terselesaikan	50 Kasus
7	Meningkatnya derajat/ kualitas kesehatan masyarakat	– Angka harapan hidup	75 Tahun
8	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam Pembangunan dan prestasi olahraga	– Jumlah pemuda / atlit yang berprestasi	8 Orang
		– Jumlah Cabor yang berprestasi	6 Orang
9	Meningkatnya akuntabilitas kinerja , keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan	– Opini BPK	WTP
		– Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	60 (B)
		– Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Sangat Baik
		– Nilai LPPD	3.003
10	Meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi	– Indeks kualitas air	75.00%
		– Indek kualitas udara	52,50%
		– Indeks kualitas tutupan lahan	90,62%
		– Persentase Penanganan Rumah Tidak Layak huni	38,28%
		– Luas Kawasan Kumuh	73,34%
11	Meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata	– Rasio ruas jalan dalam kondisi baik	70,00%
12.	Meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan	– Rasio Desa yang tehubung dengan pusat Kecamatan dan Kabupaten	75,00%
13.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat	– Ketersedian air bersih	50,00%
		– Rasio Elektrifikasi	88,70%

Tabel 2.4. Program Kerja dan Angaran dalam Perjanjian Kinerja Kabupaten Bengkayang Tahun 2021

Program Kerja	Anggaran Rp.
Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Rp. 804.830.000
Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp. 897.386.500
Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Rp . 879.680.025
Program Peningkatan Sasaran Distribusi Perdagangan	Rp . 923.331.612
Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang	Rp. 71.197.600

Penting	
Program Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp. 9.178.188.492
Program Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 255.501.965
Program Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 255.501.965
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp.1.930.289.200
Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 2.499.789.416
Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 30.000.000
Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp. 170.831.300
Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 208.323.450
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi	Rp. 578.916.841
Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 126.104.446.014
Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	Rp. 138.979.500
Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp. 3.265.213.190
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 15.000.000
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 14.990.000
Penataan Organisasi	Rp. 734.645.950
Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Rp. 972.3049.925
Program Kawasan Permukiman	Rp. 2.358.580.450
Program Pengembangan Perumahan	Rp. 31.5961.400
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Rp. 8.311.757.645
Pogram Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rp. 9.362.851.550
Program Penyelenggaraan Jalan	Rp. 344.431.261.657
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Rp. 2.727.842.050
TOTAL	**Rp. 638.960.620.248**

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari RPJMD Tahun 2016-2021, Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2021 sebagai dasar rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 yang telah disahkan oleh DPRD menjadi APBD, APBD ini pada hakekatnya merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam satu tahun pelaksanaan anggaran. Pengukuran target kinerja dari 13 (tiga belas) sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasinya.

3.1. Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2021

Adapun pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja. Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang. Adapun rincian pengukuran kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang, sebagai berikut :

Tabel 3.1. Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang	– Pajak Daerah Kabupaten Bengkayang (Juta Rupiah)	17.309.650.000	16.879.913.015	97,52
		– Penerimaan Retribusi Daerah (Juta Rupiah)	3.899.633.660	2.997.567.815	76,87
2.	Meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) Kabupaten Bengkayang	– Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	17,00%	16,23%	95,47
		– Kontribusi sektor pertanian, perkebunan hadap PDRB	80%	70,00%	87,50
		– Kontribusi sektor perikanan dan kelautan	80%	65,00%	81,25

		terhadap PDRB			
		– PDRB Sektor Pariwisata	3,83 %	3,84%	100,26
3.	Meningkatnya daya beli masyarakat	– Pengeluaran per kapita	Rp.960.000	Rp.510.824	53,21
4.	Meningkatkan kualitas pendidikan	– Angka rata-rata lama sekolah	9,5	6,82	71,79
		– Penduduk melek huruf	96%	81,35%	84,74
		– Angka Kelulusan Sekolah	6,75 %	6,75 %	100
5.	Meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama	– Jumlah konflik horizontal akibat SARA	Tidak Ada	Tidak Ada	100
		– Jumlah konflik kepentingan	Tidak Ada	Tidak Ada	100
6.	Terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat	– Angka kriminalitas yang terselesaikan	50 Kasus	50 Kasus	100
7.	Meningkatnya derajat/ kualitas kesehatan masyarakat	– Angka harapan hidup	75 Tahun	73,84 Tahun	98,45
8.	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam Pembangunan dan prestasi olahraga	– Jumlah pemuda / atlit yang berprestasi	8 Orang	7 Orang	87,50
		– Jumlah Cabor yang berprestasi	6 Orang	4 Orang	66,67
9.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja , keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan	– Opini BPK	WTP	WDP	-
		– Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	60 (B)	58,89 (CC)	98,15
		– Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	85,00 (B)	83,38 (B)	98,09
		– Nilai LPPD	3.003	2,090	69,60
10.	Meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi	– Indeks kualitas air	52,5 %	51,50%	98,10
		– Indek kualitas udara	90,62%	92,10%	101,63
		– Indeks kualitas tutupan lahan	38,27%	36,12%	94,38
		– Persentase Penanganan Rumah Tidak Layak huni	73,34%	58,58%	79,87
		– Luas Kawasan Kumuh	65,00%	113,29%	174,29
11.	Meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata	– Rasio ruas jalan dalam kondisi baik	70,00%	53,44%	76,34
12.	Meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan	– Rasio Desa yang tehubung dengan pusat Kecamatan dan Kabupaten	75,00%	100,00%	133,33
13.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat	– Ketersedian air bersih	50,00%	60,62%	121,24
		– Rasio Elektrifikasi	88,70%	81,96%	92,40%

3.1.1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Sasaran Strategis 1

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang	1. Penerimaan Pajak Daerah (Juta Rupiah)	17.309.650.000	16.879.913.015	97,52
		2. Penerimaan retribusi Daerah (Juta Rupiah)	3.899.633.660	2.997567.815	76,87
Capaian Kinerja					87,20
Memuaskan					

Pencapaian kinerja sasaran strategis 'meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang' ditahun 2021 sebesar 87,20%, hal ini didasari dengan adanya pencapaian dari 2 (dua) indikator kinerja utama Pemerintah Kabupaten Bengkayang yaitu capaian penerimaan pajak daerah sebesar 97,52% dari hasil penerimaan pajak daerah yang ditargetkan sebesar Rp. 17.309.650.000 dapat terealisasinya sebesar Rp. 16.879.913..015 dan capaian Penerimaan Retribusi Daerah sebesar 76,87% dari hasil Penerimaan Retribusi Daerah yang ditargetkan sebesar Rp. 3.899.633.660, terealisasinya sebesar Rp. 2.997567.815.

Dalam hal ini pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang tahun 2021 di kategorikan **" memuaskan".**

b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1.	Meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang	1. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	804.830.000	804.830.000	100	87,20	N/a
		2. Program Pengelolaan Keuangan Daerah	897.386.500	897.386.500	100		
		3. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	879.680.025	833.780.025	94,78		
		Total	2.581.896.525	2.535.996.525	98,22		

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi penyerapan anggaran sebesar 98,22% dan realisasi capaian kinerja sebesar 87,20%, maka dengan ini pencapaian sasaran strategis meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya **n/a.**

c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang didukung oleh adanya ketersediaan anggaran sebesar Rp. 2.581.896.525, realisasi Rp. 2.535.996.525 dengan penyerapan anggaran sebesar 98,22%. Dalam hal ini sangatlah didukung oleh beberapa **program** dalam pelaksanaan kegiatannya diantaranya adalah:

1. Program pengelolaan pendapatan daerah dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 804.830.000, terealisasi sebesar Rp. 804.830.000 penyerapannya sebesar 100%;
2. Program pengelolaan keuangan daerah anggaran sebesar Rp. 897.386.500, terealisasi sebesar Rp. 897.386.500 dan penyerapan anggaran sebesar 100 %;
3. Program pengelolaan barang milik daerah dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 879.680.025, terrealisasi sebesar Rp. 833.780.025 penyerapan anggarannya sebesar 94,78%.

d. Tabel 3.4. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

Tabel 3.4. Perbandingan Realisasi Kinerja 2020-2021 dan target RPJMD Sasaran Strategis 1

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		Target RPJMD	Tingkat Kemajuan
			2020	2021		
1.	Meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang	1. Penerimaan Pajak Daerah (Juta Rp)	12.237.000	16.879.913	17.309.650	4.642.913
		2. Penerimaan Retribusi Daerah (Juta Rp)	2.092.000.	2.997.567	3.899.633	905.567.
			14.329.000	19.877.480		5.548.480

Perbandingan pencapaian kinerja sasaran meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang **mengalami peningkatan** ditahun 2021 sebesar Rp. 5.548.480.830 yang di dapat dari hasil penerimaan pajak daerah sebesar Rp. 4.642.913.015 dan penerimaan retribusi daerah sebesar Rp. 905.567.815. Hal tersebut menunjukkan adanya modernisasi administrasi perpajakan daerah melalui penguatan mekanisme pemungutan pajak daerah yang dimulai dari pendataan, pendaftaran, pembayaran, pengawasan, penagihan hingga pemeriksaan. Selain itu pemungutan perpajakan dilakukan melalui pendekatan teknologi informasi dalam pengelolaan pajak daerah dan kerjasama dengan instansi terkait antara lain Badan Pertanahan Nasional dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) untuk sinergi pengelolaan PBB P2 dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Kejaksaan Negeri untuk pendampingan dalam penagihan pajak daerah, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) untuk sinergi perizinan dan integrasi sistem informasi.

e. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan /kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang tahun 2021 **meningkat** dikarenakan adanya sumber-sumber PAD yang sudah berjalan dengan maksimal yakni penarikan pajak daerah, retribusi daerah dan sektor pasar telah mencapai target yang telah di tetapkan sehingga sistem pengelolaan komponen PAD berjalan dengan optimal.

Hambatan / Kendala pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang tahun 2021 adalah :

1. Tidak diketahuinya potensi PAD menyebabkan lemahnya perencanaan anggaran.
2. Komunikasi antara OPD penghasil perlu dimaksimalkan serta dukungan DPRD sangat diperlukan
3. Lemahnya basis data pajak dan retribusi daerah disebabkan pendataan pajak dan retribusi daerah tidak dimaksimalkan
4. Pemutakhiran data dan Penagihan Pajak dan Retribusi Daerah tidak dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh
5. Masih banyak OPD yang memproritaskan penyerapan anggaran belanja dibanding mengoptimalkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah
6. Terjadi fenomena **plypaper effect** (suatu kondisi dimana stimulus terhadap pengeluaran daerah yang disebabkan oleh adanya perubahan dalam jumlah transfer dari pemerintah pusat lebih besar dari yang disebabkan oleh perubahan dalam pendapatan daerah) dimana Pemerintah Daerah merespon belanja daerah lebih banyak menggunakan dana transfer pusat : DAU,DAK dan DBH untuk kepentingan belanja daerah dari pada menggunakan Pendapatan Asli Daerahnya

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang antara lain:

1. Intensifikasi Pajak dan Retribusi Daerah
   - Identifikasi Jumlah OP/OR yang sudah terdaftar dengan Jumlah OP/OR yang belum terdaftar menjadi *POTENSI* untuk dilakukan pendataan dan penagihan
   - Verifikasi Lapangan / Pendataan secara berkala

- Pemutakhiran data Pajak dan Retribusi Daerah
- Membangun sistem pelayanan dan pembayaran berbasis teknologi

2. Ekstensifikasi Pajak dan Retribusi Daerah :

- Mewajibkan Perusahan untuk mengurus HGU Perkebunan yang menjadi potensi penerimaan BPHTB.
- Optimaliasi Objek Pajak Baru : Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Parkir dan Pajak Air Tanah (Perbup Pajak Air Tanah Masih dalam Proses).
- Memberikan Ijin Hotel Bagi Pelaku usaha yg memiliki Kamar diatas 10 (agar Pajak Hotel dapat terjaring).
- Melakukan Pemerikasaan Pajak atas Laporan yang tidak Benar.
- Optimalisasi retribusi kekayaan daerah yang menjadi potensi PAD BKY : sewa mess, sewa lahan milik Pemda, sewa tiang reklame milik Pemda,sewa alat berat,retribusi rekreasi dan olahraga, dll.
- Penegakan Hukum bagi penunggak Pajak.

3.1.2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Bengkayang(sector strategis)

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.5.Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Sasaran Strategis 2

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian %
2.	Meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) Kabupaten Bengkayang	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB)	17,00%	16,23%	95,47
		Kontribusi sektor pertanian, perkebunan hadap PDRB	80,00%	70,00%	87,50%
		Kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap PDRB	80,00%	60,00%	81,25%
		PDRB Sektor Pariwisata	3,83 %	3,84%	100,26
Capaian Kinerja					91,12

Sangat memuaskan			

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 sebesar 91,12 %. Pencapaian kinerja sasaran strategisnya di dukung oleh capaian kinerja dari ke 4 (empat) indikator kinerja utama pemerintah kabupaten bengkayang yang meliputi indikator kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB sebesar 95,47% dari yang ditargetkan 17,00% realisasinya 16,23%, indikator kontribusi sektor pertanian, perkebunan terhadap PDRB capaian kinerjanya 87,57% dari target 80,00% dan realisasi 70,00% indikator kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap PDRB capaian kinerjanya sebesar 81,25% dari yang ditargetkan 80,00% dan terealisasinya 60,00% serta indikator kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB sebesar 100,26% dari yang ditargetkan 3,83 % dan realisasinya 3,84%. Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 diketegorikan **"sangat memuaskan".**

b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.6. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target Rp.	Realisasi Rp	%		
2.	Meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) Kabupaten Bengkayang	1. Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	71.197.600	71.197.600	100	91,12	
		2. Program Pembangunan Prasarana Pertanian	9.178.188.492	9.178.188.492	100		
		3. Program Pengembangan Prasarana Pertanian	255..501.965	255.501.965	100		
		4. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.930.289.200	1.930.289.200	100		

		5. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.499.789.416	2.347.126.400	93,89		
		6. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	30.000.000	30.000.000	100		
		7. Program Pemasaran Pariwisata	208.323.450	208.323.450	100		
		8. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi	578.916.841	378.916.841	65,45		
		Total	14.752.296.964	14.399.543.948	97,61		

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran tahun 2021 sebesar 97,61% dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 91,12 % maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya **n/a (lazim).**

c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Bengkayang (sektor strategis) sangatlah dipengaruhi oleh beberapa program kerja seperti:

1. Program stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting keteresediaan anggaran sebesar Rp. 71.197.600, realisasi Rp. 71.197.600 penyerapan anggaran sebesar 100.
2. Program pembangunan prasarana pertanian ketersediaan anggaran sebesar Rp. 9.178.188.492,realisasi Rp. 9.178.188.492 penyerapan anggaran sebesar 100%.
3. Kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap PDRB Ketersediaan anggaran sebesar Rp. 255.501.965, realisasi Rp. 255.501.965 penyerapan anggaran sebesar 100%.
4. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap ketersediaan anggarannya sebesar Rp. 1.930.289.200, realisasinya sebesar Rp. 1.930.289.200 penyerapan anggaran sebesar 100 %.
5. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dengan ketersediaan anggarannya sebesar Rp. 2.499.789.416, realisasi anggaran sebesar Rp. 2.347.126.400 dengan penyerapan anggarannya sebesar 93,89%.

6. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 30.000.000, realisasinya Rp. 30.000.000 penyerapan anggaran sebesarv 100%.
7. Program Pemasaran Pariwisata ketersediaan anggaran Rp.208.323.450, realisasi Rp. 208.323.450 dengan penyerapannya sebesar 100%.
8. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi ketersediaan anggaran Rp. 578.916.841, realisasi Rp. 378.916.841 penyerapan anggaran sebesar 65,45%.

d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

Tabel 3.7. Perbandingan Realisasi Kinerja 2020-2021 dan target RPJMD Sasaran Strategis 2

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		Target RPJMD	Tingkat Kemajuan
			2020	2021		
2.	Meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) Kabupaten Bengkayang	Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	**5,60%**	16,23%	**0**	**10,63%**
		Kontribusi sektor pertanian, perkebunan hadap PDRB	0	**70,00%**	**33,63**	**Tidak ada**
		Kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap PDRB	**0**	**60,00%**	**0**	**Tidak ada**
		PDRB Sektor Pariwisata	**3,38, %**	**3,84%**	**0**	**0,46%**

Perbandingan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 13,45% dari tahun sebelumnya (2020) hal ini dikarnakan ke 2 (dua) indikator kinerja utama pada sasaran strategis meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) di Kabupaten Bengkayang tidak ada angka untuk dijadikan perbandingan dan ke tiga (3) indikator pendukung yang ada diperjanjian kinerja pemerintah Kabupaten Bengkayang tidak terkaper dalam indikator RPJMD dikarnakan adanya kekeliruan dalam penetapan IKU sebelumnya ketiga indikator tersebut antara lain kontribusi

sektor Perdagangan terhadap PDRB, kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap PDRB serta PDRB Sektor Pariwisata.

e. Analisis penyebab / penurunan, hambatan/kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) di Kabupaten Bengkayang Tahun 2021 mengalami penurunan dikarnakan jumlah penduduk terhadap permintaan atas barang dan jasa menurun serta sektor pariwisata banyak yang ditutup yang mengakibatkan sejumlah produksi ikut menurun.

Hambatan dan kendala pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) di Kabupaten Bengkayang 2021 antara lain:

1. Adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020 sampai dengan saat ini sehingga menyebabkan terburuknya sektor pariwisata dan menurunnya pendapatan masyarakat yang ada di Kabupaten Bengkayang, keterbatasan sumber daya manusia dengan kualitas yang baik dalam manajemen;
2. Keterbatasan kemampuan teknis dalam pemenuhan bahan baku / bahan penolong industri dan penguasaan industri teknologi di Kabupaten Bengkayang.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) di Kabupaten Bengkayang 2021 telah dilakukan

1. Pembinaan terhadap sektor pariwisata yang terkena dampak pandemi covid-19 sehingga sektor pariwisata tersebut dapat kembali beraktivitas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan;
2. Peningkatan pengembangan industri kecil dan menengah di Kabupaten Bengkayang;
3. Peningkatan kemampuan teknologi industri di Kabupaten Bengkayang dengan cara meningkatkan investasi di kawasan tempat pemusatan kegiatan Industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan

dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri.

3.1.3. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya daya beli masyarakat

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.8. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Sasaran Strategis 3

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian (%)
3.	Meningkatnya daya beli masyarakat	Pengeluaran per kapita (Rp)	960.000	510.824	53,21
Cukup Berhasil					

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya daya beli masyarakat di Kabupaten Bengkayang pada indikator pengeluaran perkapita tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp. 960.000 dengan realisasi sebesar Rp. 510.824 sehingga capaian kinerja pada indikator pengeluaran perkapita sebesar 53,21 %. Pencapaian kinerja sasaran strategis dikategorikan **"cukup berhasil".**

b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.9. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi(%)
			Target	Realisasi	%		
3.	Meningkatnya daya beli masyarakat	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	170.831.300	170.831.300	100	53,21	N/A

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi capaian Kinerjanya sebesar 53,21%, maka tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya pada sasaran ini sebesar **N/A**.

c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya daya beli masyarakat di Kabupaten Bengkayang belum didukung sepenuhnya oleh program standarisasi dan perlindungan konsumen dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 170.831.300, realisasi anggaran sebesar Rp. 170.831.300 hingga capaian kinerjanya sebesar 100% karna anggaran yang tersedia belum mencukupi dalam pelaksanaan kegiatan yang secara maksimal.

d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

Tabel 3.10. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		Target RPJMD	Tingkat Kemajuan
			2020	2021		
3.	Meningkatnya daya beli masyarakat	Pengeluaran per kapita (Rp)	**758.500**	510.824	960.000	-247.676

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya daya beli masyarakat di Kabupaten Bengkayang mengalami **penurunan** sebesar Rp. 247.676 dari tahun sebelumnya.

e. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan/kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja

Penurunan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya daya beli masyarakat di Kabupaten Bengkayang disebabkan menurunnya konsumsi rumah tangga atas barang makanan dan non makanan.

Hambatan / Kendala pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya daya beli masyarakat di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 adalah karena dampak pandemi

Covid 19 yang membatasi ruang dan waktu masyarakat untuk membuka usaha sebagai kemanpuan keuangan masyarakat menurun.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan daya beli masyarakat di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 dengan memulihkan ekonomi masyarakat berupa bantuan keuangan untuk UKM dan membuka peluang tempat dan waktu bagi pelaku usaha seperti sedia kala.

3.1.4. Sasaran Strategis 4 : Meningkatkan kualitas pendidikan

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.11. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Sasaran Strategis 4

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian (%)
4.	Meningkatkan kualitas pendidikan	1. Angka rata-rata lama sekolah (nilai)	9,5	6,82	71,79
		2. Penduduk melek huruf (%)	96	81,35	84,74
		3. Angka Kelulusan Sekolah (%)	6,75	6,75	100
Capaian Kinerja					85,51
Memuaskan					

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang **sebesar 85,51%** hal ini didasari dengan pencapaian dari ketiga (3) indikator kinerja utama Pemerintah Kabupaten Bengkayang yaitu capaian angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2021 sebesar 71,79 % dari yang ditargetkan 9,50 dalam hal ini satuan adalah nilai, realisasi sebesar 6,82 dan capaian penduduk melek huruf sebesar 84,74% dari yang ditargetkan sebesar 96%, realisasi 81,35%

serta capaian angka kelulusan sekolah sebesar 100% dari target 6,75% , realisasi 6,75%. Pencapaian kinerja sasaran di kategorikan '**memuaskan'.**

b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.12. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
4.	Meningkatkan kualitas pendidikan	Program Pengelolaan Pendidikan non formal/keselarasan	126.104.446.014	548.968.275	0,44	85,51	41,51
		Total	126.104.446.014	548.968.275	0,44	85,51	

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 0,44 % dan realisasi capaian Kinerjanya sebesar 85,51 %, maka tingkat efisiensi sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya **41,51%.**

c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja.

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang didukung oleh **program pengelolaan pendidikan non formal / keselarasan** dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 126.104.446.014, realisasi sebesar Rp. 548.968..275 penyerapan anggaran sebesar 0,44%.

d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

Tabel 3.13. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		Target RPJMD	Tingkat Kemajuan
			2020	2021		
4.	Meningkatkan kualitas pendidikan	1. Angka rata-rata lama sekolah	7,53	6,82	6,82	0,29
		2. Penduduk melek huruf	80,12	81,35	81,35	5,23
		3. Angka Kelulusan Sekolah	9,90	6,75	6,75	-3,15

			97,55	94,92		

Berdasarkan tabel diatas pencapaian sasaran strategis meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,63%.

e. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan/kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja

Penurunan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang dikarnakan Covid yang menyerang dunia telah membawa dampak yang begitu besar terhadap berbagai aspek kehidupan dimulai dari aspek kesehatan, sosial kemasyarakatan dan aspek pendidikan. Sehingga dampak yang terjadi pun beragam, mulai dari dampak positif yang sifatnya konstruktif hingga dampak negatif yang sifatnya destruktif. Salah satu dampak negatif covid yang terjadi pada aspek pendidikan ialah terjadinya penurunan kualitas pembelajaran yang disebabkan adanya **peralihan KBM luring ke KBM daring.**

Hambatan / Kendala pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang adalah belum meratanya akses jaringan internet, mahalnya biaya kuota, belum meratanya penguasaan iptek di kalangan pendidik atau guru, belum siapnya pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran jarak jauh, dan kesulitan orang tua dalam mendampingi anak-anaknya melakukan kegiatan belajar mengajar menjadi kendala yang ditemui selama proses pembelajaran jarak jauh.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bengkayang adalah pemerintah mensubsidikan kuota guru dan siswa merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam mengatasi mahalnya biaya kuota dalam rangka pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan melakukan pelatihan penggunaan iptek dalam rangka pembelajaran jarak

jauh, meskipun dengan kuota terbatas, namun hal tersebut merupakan salah satu langkah yang perlu dalam upaya peningkatan kapasitas guru.

3.1.5. Sasaran Strategis 5 : Meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.14. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Sasaran Strategis 5

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian (%)
5.	Meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama	Jumlah konflik horizontal akibat SARA	Tidak Ada	Tidak Ada	100
		Jumlah konflik kepentingan	Tidak Ada	Tidak Ada	100
Capaian Kinerja					100
Sangat memuaskan					

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama di Kabupaten Bengkayang dikategorikan **"sangat memuaskan",** dengan capaian kinerjanya sebesar 100%.

b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
5.	Meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	138.979.500	138.979.500	100	100	0%

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi capaian Kinerjanya sebesar 100%, maka sasaran ini terjadi **penghematan** dalam penggunaan sumber dayanya.

c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama di Kabupaten Bengkayang didukung oleh program kegiatan yaitu: **program peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial** dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 138.979.500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 138.979.500 sehingga pencapaian penyerapan anggaran sebesar 100%.

d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

Tabel 3.16. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		Target RPJMD	Tingkat kemajuan
			2020	2021		
5.	Meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama	– Jumlah konflik horizontal akibat SARA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	100%
		– Jumlah konflik kepentingan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	100%

Berdasarkan data diatas pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama di Kabupaten Bengkayang dapat disimpulkan bahwa tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 tergolong masih aman.

e. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan/kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja

Peningkatan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama di Kabupaten Bengkayang dikarenakan meningkatnya rasa toleransi antar umat beragama masyarakat di Kabupaten Bengkayang dengan pemerintah dalam hal berkoordinasi dan bekerja

sama yang baik dalam menjaga Kantibmas di Kabupaten Bengkayang terkait dengan kegiatan pengamanan dan penertiban di Kabupaten Bengkayang.

Hal ini sangat menunjukkan bahwa kondisi yang terjadi di Kabupaten Bengkayang tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami kondisi yang masih sangat diharapkan oleh setiap masyarakat maupun para calon investor yang masih ingin menanamkan investasinya serta dapat menjalankan usahanya di Kabupaten Bengkayang dengan baik.

Hambatan dan kendala pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama di Kabupaten Bengkayang antara lain kurang komunikasi, karna sulitnya menjangkau daerah pedalaman diwilayah Kabupaten Bengkayang.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran strategis ini, strategi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama adalah melakukan sosialisasi dan pembinaan serta monitoring ke daerah – daerah wilayah pedalaman di Kabupaten Bengkayang.

3.1.6. Sasaran Strategis 6 : Terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.17. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Sasaran Strategis 6

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian (%)
6	Terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat	1. Angka kriminalitas yang terselesaikan	50 Kasus	50 Kasus	100%
Sangat memuaskan					

Pencapaian kinerja sasaran strategis terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang mengacu pada indikator angka kriminalitas yang terselesaikan sebesar 100% dengan realisasinya sebesar 50 kasus dari yang ditargetkan sebanyak 50 kasus dan pencapaian kinerja sasaran strategis dikategorikan **‘‘sangat memuaskan’.**

b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.18. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
6.	Terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	3.265.213.190	2.088.702.950	63,97	100	36,03

Persentase realisasi anggaran pada sasaran strategis terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang sebesar 63,97 % dan realisasi pencapaian sasaran kinerjanya sebesar 100% dalam hal ini sasaran kinerja terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat, efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 36,03%.

c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang didukung oleh Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan besaran anggaran sebesar Rp. 3.265.213.190 Realisasi anggaran sebesar Rp. 2.088.702.950 hingga penyerapan anggaran sebesar 63,97%

Tabel 3.25. Tindakan kriminal yang ditangani **tahun 2021 (sumber data Polres)**

No	Polres Bengkayang	Lapor	Selesai	Tunggakan	%
1.	Curanmor	30	12	18	40
2.	Curat	2	0	2	0
3.	Kejahatan jabatan/pungli	1	1	0	100
4.	Kebakaran	1	1	0	100
5.	Melarikan anak	1	1	0	100
6.	Melarikan anak dan persetubuhan	1	1	0	100
7.	*Pemerkosaan*	2	2	0	100
8.	Penemuan mayat	1	1	0	100
9.	Pemalsuan Dokumen	1	1	0	100

10.	Pencabulan	1	0	1	100
11.	Pencurian	7	6	1	86
12.	Pencurian Ringan	2	2	0	0
13.	Penganiayaan	5	5	0	100
14.	Penganiayaan dan perampasan	1	1	0	100
15.	Penganiayaan dan percobaan pemerkosaan	1	1	0	100
16.	Penggelapan	4	4	0	100
17.	Penggelapan dalam Jabatan	1	0	1	0
18.	Pengerusakan	2	0	2	0
19.	Penipuan	2	0	1	50
20.	Perjudian	10	9	1	90
21.	Persetubuhan	21	20	1	95
22.	Informasi transaksi Elektronik (ITE}	4	2	2	50
23.	Miras / Perda (Tipiring)	1	1	0	
Jumlah		**102**	**72**	**30**	**71**
Kejahatan Trans Nasional					
1.	Narkoba	32	30	2	
2.	Perlindungan Konsumen	1	1	0	
3.	Perlindungan Pekerjaan Migran Indonesia	1	1	0	
Jumlah		**34**	**32**	**2**	**94**
Kejahatan terhadap Kekayaan Negara					
4.	Korupsi	4	3	1	
5.	Kehutanan	1	1	0	
6.	*Karhutla (PERGUB dan PERBUB)*	11	11	0	
7.	Pertambangan Mineral dan Batu Bara (Peti)	7	7	0	
Jumlah		**23**	**22**	**1**	**96**
Kejahatan Berimplikasi Kontijensi					
8.	Rusuh Massal	0	0	0	
9.	Konflik Horizontal	0	0	0	
10.	Konflik Vertikal	0	0	0	
11.	Konflik TNI / Polri	0	0	0	
Jumlah		**0**	**0**	**0**	**0**

Apabila dilihat dari tabel diatas terlihat jumlah kasus yang berhasil ditangani oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Polres diwilayah Kabupaten Bengkayang di wilayah Pemerintah Kabupaten Bengkayang ditahun 2021 berdasarkan tabel di atas bahwa tindakan kriminal yang dilaporkan sebanyak 159 laporan dan tindakan yang dapat diselesaikan 126 kasus. Jika dibandingkan dengan target untuk diselesaikan

oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang ditahun 2021 yaitu 50 Kasus. maka persentase angka kriminalitas yang diselesaikan sebesar 252%.

d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

Tabel 3.19. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		Target RPJMD	Tingkat Kemajuan (%)
			2020	2021		
6.	Terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat	Angka kriminalitas yang terselesaikan (Kasus)	50 Kasus	50 Kasus	50 Kasus	100

Berdasarkan tabel diatas, realisasi terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat pada indikator angka kriminalitas yang terselesaikan ditahun 2021 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

e. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan/kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang didukung adanya koordinasi yang baik dan harmoni antara Pemerintah, Polres dan Masyarakat terkait dengan kegiatan pengamanan dan penertiban masyarakat di Kabupaten Bengkayang, sehinggga perencanaan kegiatan dapat dilakukan secara maksimal.

Kendala dan hambatan yang di hadapi proses penangkapan dan penyidikan tindak pidana (clearance rate) di daerah hukum Polres Bengkayang adalah:

1. Kurangnya jumlah penyidik/penyidik pembantu, saat penyidik melakukan tindakan olah TKP penyidik selalu kesulitan dalam pencarian bukti-bukti awal;
2. Rendahnya pendidikan terhadap pelaku yang diduga melakukan tindak pidana sehingga penyidik mengalami kesulitan dalam meminta keterangan yang jelas

dikarnakan pelaku pelanggaran memiliki keterbatasan pengetahuan dan tersangka buron/masuk daftar pencarian orang (DPO).

Hal ini menjadi kendala dikarnakan penyidik juga memerlukan keterangan dari tersangka dan tidak kalah krusial masalah Pandemi Covid-19 ini menghambat Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.

Upaya nyata yang dilakukan fungsi reskrim jajaran polres Bengkayang guna meningkatkan kinerja fungsi reskrim dalam penyelesaian perkara tindak pidana adalah:

1. Meningkatkan kemampuan/kapabilitas penyidik melalui pelatihan dan Dikjur; Mempercepat dan meningkatkan kegiatan pengungkapan kasus dan penyelesaian perkara tindak pidana 4 (empat) jenis kejahatan dan terorisme yang menjadi atensi publik serta penanganan dan penegakan hukum kasus-kasus keamanan negara, lingkungan hidup, korupsi, narkoba, dan tindak pidana pencucian uang serta siber;
2. Peningkatan penyelenggaraan pusat data dan informasi criminal untuk masyarakat;
3. Pemetaan tindak kejahatan yang melibatkan perempuan dan anak; Melaksanakan penindakan tindak pidana perdagangan orang dan menerapkan pendekatan "keadilan restoratif" terhadap kejahatan perempuan dan anak serta kaum disabilitas;
4. Melakukan Penindakan Preman dan Premanisme melalui KRYD; Melakukan Penyelidikan terhadap kasus ilegal yang ada di Kabupaten Bengkayang.

3.1.7. Sasaran Strategis 7. Meningkatnya derajat/ kualitas kesehatan masyarakat

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.20. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Sasaran Strategis 7

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian (%)
7.	Meningkatnya derajat/ kualitas kesehatan masyarakat	1. Angka harapan hidup (tahun)	75	73,84	98,45
Capaian Kinerja					98,45
Sangat memuaskan					

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya derajat / kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkayang di tahun 2021 sebesar 98,45 % dari angka harapan hidup yang ditargetkan 75 tahun, realisasinya sebesar 73,84 Tahun berdasarkan data yang di release oleh Badan Statistik Kabupaten Bengkayang ditahun 2021 sehingga capaian kinerja pada sasaran meningkatnya derajat / kualitas kesehatan masyarakat dikategorikan **''Sangat memuaskan'.**

Dengan Usia harapan hidup pada umur tahun tersebut maka rata-rata hidup yang masih dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai usia tersebut dalam situasi mobilitas yang berlaku di Kabupaten Bengkayang saat ini adalah rata – rata bayi yang baru lahir pada tahun tersebut.

b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.21. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
7	Meningkatnya kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	113.027.774.516	113.027.774.516	100	98,45	N/a

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 100 % dan realisasi capaian kinerjanya 98,45% sehingga tingkat efisiensi mencapai **N/a.**

c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya derajat / kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkayang didukung oleh program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp.113.027.774.516 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 113.027.774.516 sehingga pencapaian penyerapan anggaran sebesar 100%.

d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

Tabel 3.22. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Utama Kinerja (IKU)	Realisasi		Target RPJMD	Tingkat Kemajuan
			2020	2021		
7.	Meningkatnya derajat/ kualitas kesehatan masyarakat	1. Angka harapan hidup (tahun)	73,83	73,84	75	0,01

Angka harapan hidup di Kabupaten Bengkayang mengalami peningkatan sebesar 0,01% dari tahun sebelumnya dari angka harapan hidup 73,83 tahun meningkat menjadi 73,84 tahun di tahun 2021.

e. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan/kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya derajat/ kualitas kesehatan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,01 dari tahun 2020 hal ini dikarnakan adanya penerapan paradigma sehat yang berfokus pada penguatan promotif-preventif dengan gerakan masyarakat hidup sehat dan adanya peningkatan kualitas dan ketersediaan sediaan farmasi dan alat kesehatan di Kabupaten Bengkayang.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya derajat/ kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Bengkayang tahun 2021, pemerintah melakukan imunisasi pada ibu hamil, bayi, dan anak-anak, memberi pengobatan pada masyarakat yang sakit melalui pelayanan medis, pencegahan, pangalihan, dan penanggulangan terhadap pencemaran lingkungan hidup.

3.1.8. Sasaran Strategis 8 : Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam Pembangunan dan prestasi olahraga

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.23. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Sasaran Strategis 8

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian %
8.	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam Pembangunan dan	– Jumlah pemuda / atlit yang berprestasi (org)	8	7	87,50

	prestasi olahraga	– Jumlah Cabor yang berprestasi (org)	6	4	66,67
Capaian Kinerja					77,08
Sangat baik					

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam Pembangunan dan prestasi olahraga di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 **sebesar 77,08%,** hal ini di dapatkan dari hasil pencapaian kinerja 2 (dua) indikator kinerja utama dalam rangka mendukung sasaran strategis kinerja pemerintah yaitu indikator kinerja utama terhadap jumlah pemuda / atlit yang berprestasi di Kabupaten Bengkayang sebesar 87,50% dari yang target 8 (delapan) orang realisasi sebanyak 7 (tujuh) orang dan indikator kinerja utama pada jumlah cabor yang berprestasi di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 mencapai sebesar 66,67% dari target calon yang berprestasi 6 orang dan terealisasinya sebanyak 4 orang sehingga pencapaian kinerja sasaran strategis **meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam Pembangunan dan prestasi olahraga** di Kabupaten Bengkayang di kategorikan **‘ Sangat baik’.**

b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.24. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
8.	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam Pembangunan dan prestasi	1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	15..000.000	15.000.000	100	77,08	n/a

	olahraga	2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	14.990.000	14.990.000	100		
			29.990.000	**29.990.000**	**100**		

Perbandingan antara persentase realisasi anggaran pencapaian kinerja sasaran strategis **meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam Pembangunan dan prestasi olahraga** di Kabupaten Bengkayang sebesar 100%, realisasi pencapaian kinerjanya 77,08%. Tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya **n/a (lazim).**

c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja

Penyerapan anggaran pencapaian kinerja sasaran **strategis meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam pembangunan dan prestasi olahraga sebesar 100%** dengan ketersediaan anggarannya **sebesar Rp. 29.990.000 realisasi Rp. 29.990.000** dengan dukungan program kegiatan yaitu program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan dan program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan dengan penyerapan anggarannya masing – masing sebesar 100%.

d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

Tabel 3.27. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		Target RPJMD	Tingkat Kemajuan
			2020	2021		
8.	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam pembangunan dan prestasi olahraga	– Jumlah pemuda / atlit yang berprestasi	7	7	8	100
		– Jumlah Cabor yang berprestasi	5	4	6	Tidak ada
			12	11		Tidak ada

Perbandingan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam pembangunan dan prestasi olahraga di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2020.

e. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan/kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam pembangunan dan prestasi olahraga di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2020 di karnakan **adanya pandemi covid-19 sehingga kegiatan event olahraga tidak boleh diadakan sehingga nilai capaian 0 (nol) dan sebagai perbandingan capaian digunakan angka capaian tahun 2019**.

Hambatan dan kendala pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam pembangunan dan prestasi olahraga di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 **covid-19** sehingga menyebabkan kegiatan event olahraga. Walaupun bisa diadakan dan dilaksanakan namun tetap mengikuti protokol kesehatan yang ketat.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran strategis **meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam pembangunan dan prestasi olahraga** di Kabupaten Bengkayang tahun 2021, pemerintah memberikan pembinaan dan pengembangan olahraga secara terarah, sistematis dan berkesinambungan agar selaras dengan tujuan pembangunan nasional khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat dibidang olahraga ke depan dalam peningkatan pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga yang didukung oleh pendanaan keolahragaan, prasarana dan sarana olahraga, penghargaan keolahragaan, serta optimalisasi sistem manajemen keolahragaan nasional dalam rangka pembangunan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi serta pemerintah mengirimkan atlet yang berprestasi untuk mengikuti event olahraga yang diadakan.

3.1.9. Sasaran Strategis 9 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja, keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan

b. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.28. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Sasaran Strategis 9

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian (%)
9.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja , keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan	1. Opini BPK	WTP	WDP	50,00
		2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	60 (B)	58,89 (CC)	98,15
		3. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	88,31 (A)	83,38 (B)	94,42
		4. Nilai LPPD	3.003	2.090	69,60
Capaian Kinerja					78,04
Sangat baik					

Pencapaian kinerja sasaran strategis **meningkatnya akuntabilitas kinerja, keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan** di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 **sebesar 78,04%,** hal ini di dapatkan dari hasil capaian kinerja di 4 (empat) indikator kinerja utama dalam rangka mendukung sasaran strategis kinerja pemerintah yaitu:

1. Indikator kinerja utama Opini BPK **sebesar 50,00%** yang ditargetkan wajar tanpa pengecualian (WTP) namun realisasi pengecualian (WDP) sehingga opini BPK terhadap pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Bengkayang masiih belum mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan TLHP yang telah ditindaklanjuti belum selesai sampai saat ini**;**
2. Indikator kinerja utama nilai akuntabilitas kinerja pemerintah daerah Kabupaten Bengkayang dimana nilai SAKIP tahun 2021 sampai saat laporan ini disusun belum diberikan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi oleh karna itu pada pencapaiannya masih menggunakan nilai sakip tahun 2020 dengan capaian kinerjanya **sebesar 98,15%,** realisasinya 58,89 (CC) dari yang ditargetkan 60 (baik);
3. Indikator kinerja utama indek kepuasan masyarakat **sebesar 94,42%,** realisasi 83,38 (B) dari nilai yang ditargetkan 88,31 (A);
4. Indikator kinerja utama nilai LPPD Kabupaten Bengkayang sebesar 69,60 %, realisasi 2.090 dari yang ditargetkan sebesar 3.003.

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja, keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 di kategorikan **"Sangat baik".**

Komponen – komponen yang dinilai pada sistem akuntabilitas kinerja pemerintah Kabupaten Bengkayang sebagai berikut :

Tabel 3.32. Rincian penilaian capaian kinerja pada SAKIP Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 dan tahun 2020

No	Komponen Yang di nilai	Bobot	Nilai	
			2019	2020
a.	Perencanaan Kinerja	30	18,00	18,13
b.	Pengukuran Kinerja	25	12,95	13,01
c.	Pelaporan Kinerja	15	10,06	10,08
d.	Evaluasi Internal	10	5,96	'5,96
e.	Capaian Kinerja	20	11,70	11,71
	Nilai Hasil Evaluasi	100	**58,67**	**58,89**
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		CC	CC

Tabel 3.33. Tingkat penilaian AKIP sesuai Permenpan dan RB nomor 12 tahun 2015

No.	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat memuaskan
2	80-90	Memuaskan, mempunyai perubahan kinerja tinggi,dan sangat Akuntabel
No.	Nilai	Kategori
3	70-80	Sangat Baik, Akuntabel berkinerja baik, dan memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4	60-70	Baik, Akuntabel kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan
5	50-60	Cukup (memadai), Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan dan memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk dipertanggung jawabkan, dan perlu banyak perbaikan tidak mendasar
6	30-50	Kurang (sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan mendasar

7	0-30	Sangat Kurang (sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan Manajemen Kinerja. Perlu perbaikan yang mendasar

Pencapaian indikator kinerja utama indikator kepuasan masyarakat (IKM) tahun 2021 sebesar 93,89 %, dilakukan melalui pelaksanaan pengukuran terhadap 9 unsur pelayanan yang terdiri dari :

1. Persyaratan
2. Prosedur
3. Waktu Pelayanan
4. Biaya/Tarif
5. Produk Layanan
6. Kompetensi Pelaksana
7. Perilaku Pelaksana
8. Maklumat Pelayanan
9. Penanganan Pengaduan

Tabel 3.34. Nilai mutu pelayanan dan katagori yang diberikan

No.	Mutu Pelayanan	Kategori
1.	81,26 – 100,00	A (Sangat Baik)
2.	62,51 – 81,25	B (Baik)
3.	43,76 – 62,50	C (Kurang Baik)
4.	25,00 – 43,75	D (Tidak Baik)

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengukuran yang telah dilakukan pada periode maret sampai nopember 2021 telah diperoleh hasil survey kepuasan masyarakat terhadap 17 (tujuh belas) Unit Pelayanan Publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang sebagai berikut:

Tabel 3.35. Hasil Survey Kepuasan Masyarakat terhadap 17 (tujuh belas) Unit Pelayanan Publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang

No.	Unit Pelayanan Publik	SKM
1.	Kecamatan Bengkayang	86,03
2.	Kecamatan Lumar	88,25

3.	Kecamatan Ledo	88,80
4.	Kecamatan Sanggau Ledo	86,91
5.	Kecamatan Tujuh belas	73,82
6.	Kecamatan Seluas	86,80
7.	Kecamatan Jagoi Babang	77,26
8.	Kecamatan Samalantan	82,14
9.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	74,70
10.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindunga Anak	82,81
11.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	83,58
12.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	84,03
13.	Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	90,47
14.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan dan SDM	85,47
15.	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	82,81
16.	UPTD Rumah Sakit Daerah	79,81
17.	Bagian Organisasi Setda	83,82
Jumlah Nilai Rata - Rata		**83,38**
Tingkat Pelayanan Publik		**Sangat baik**

c. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.29. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
9.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja , keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan	Penataan Organisasi	734.645.950	734.645.950	100	**77,91**	4,79
		Administrasi Tata Pemerintahan	1.274.075.500	734.645.950	57,66		
			2.008.721.450	1.469.291.900	73,15		

Perbandingan antara persentase realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja, keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bengkayang tahun 2021 sebesar 73,15 % dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 77,91% tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sasaran kinerja meningkatnya akuntabilitas kinerja keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan sebesar 4,79 %.

d. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja, keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan didukung anggaran sebesar Rp. 2.008.721.450, realisasi Rp. 1.469.291.900 dengan penyerapan anggarannya sebesar 73,15% yang meliputi kegiatan penataan organisasi dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 734.645.950,realisasi Rp. 734.645.950 penyerapan anggaran sebesar 100% dan kegiatan administrasi Tata Pemerintahan dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 1.274.075.500, realisasi Rp. 73.4645.950 penyerapan anggaran sebesar 57,66%.

e. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

Tabel 3.30. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		Target RPJMD	Tingkat Kemajuan
			2020	2021		
9.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja , keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan	1. Opini BPK	WDP	WDP	WTP	N/a
		2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	58,67 (CC)	58,89 (CC)	**60 (B)**	0,22
		3. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,98 (B)	83,38 (B)	88,31 (A)	1,4
		4. Nilai LPPD	-	2.090	3.003	N/a
						0,405

Perbandingan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja, keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Bengkayang mengalami peningkatan sebesar 0,40% dari tahun sebelumnya.

d. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan / kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja, keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 meningkat hal ini disebabkan adanya perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen.

Sistem manajemen pemerintahan telah berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome), juga pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Hambatan dan kendala pencapaian kinerja sasaran strategis dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja, keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Bengkayang berdasarkan hasil evaluasi Kementerian PAN-RB menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam proses implementasi manajemen kinerja pemerintah di Kabupaten Bengkayang diantaranya adalah;

1. Masih belum optimalnya perangkat daerah dalam menetapkan tujuan dan sasaran kinerja yang berorientasi pada hasil;
2. Belum optimalnya perangkat daerah dalam menetapkan ukuran keberhasilan yang menggambarkan derajat ketercapaian tujuan/sasaran;
3. Belum optimalnya perangkat daerah menetapkan aktivitas (program dan kegiatan) yang berdampak bagi pencapaian tujuan/sasaran;
4. Belum optimalnya perangkat daerah menetapkan alokasi anggaran program/kegiatan yang selaras dengan tujuan/sasaran.

Salah satu upaya yang di lakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang dalam mencapai sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja, keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan tahun 2021 dengan mendorong perangkat daerah menggunakan anggaran secara efektif dan efisien.

Secara efektif berarti Pemerintah dapat memastikan aktivitas yang dibiayai anggaran berdaya guna dan berdampak pada target - target pembangunan.

Secara efisien berarti pemerintah telah memastikan penggunaan anggaran negara secara bijak dan proporsional.

3.1.10. Sasaran Strategis 10 : Meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.31. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Sasaran Strategis 10

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian (%)
10.	Meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi	1. Indeks kualitas air	52,50 %	51,50%	98,10
		2. Indek kualitas udara	90,62%	92,10%	101,63
		3. Indeks kualitas tutupan lahan	38,27%	36,12%	94,38
		4. Persentase Penanganan Rumah Tidak Layak huni	73,34%	36,12%	79,87
		5. Luas Kawasan Kumuh	65 Ha	113,29 Ha	64,25
Capaian Kinerja					87,64
Memuaskan					

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi di Kabupaten Bengkayang mencapai sebesar 87,64 %. Ini dihasilkan dari pengukuran dari ke lima (5) indikator kinerja utama yaitu indikator pada Indeks kualitas air di Kabupaten Bengkayang mencapai 98,10 % , realisasinya 51,50 % dari targetnya sebesar 52,50% hal ini masih belum dapat mencapai sesuai dengan perencanaan dikarnakan adanya penurunan kualitas air sungai yang disebabkan adanya pencemaran limbah domestik (sampah rumah tangga,pasar) dan kegiatan PETI (penambangan tampa izin).dengan adanya persediaan anggaran belum memungkinkan adanya upaya pemulihan yang optimal tapi hanya sebatas pemantauan kualitas air sungai saja. Indek kualitas udara di Kabupaten Bengkayang mencapai 101,63 %, realisasi 92,10% dari targetnya 90,62% hal ini dilakukan dengan kegiatan pemantauan kualitas udara dengan menggunakan metode passive sampler yang

merupakan kegiatan yang bersumber dari dana APBN melalui kementerian LHK. Indek kualitas tutupan lahan mencapai 94,38%,realisasi 36,12% dari targetnya sebesar 38,27% hal ini mengalami pencapaian yang sangat memuaskan dikarnakan ketersediaan data IKL merupakan data tutupan lahan dari pusat secara kewenangan pemda dan untuk menambah data IKL tersebut perlu mengoptimalkan database ruang terbuka hijau yang secara existing masih sangat terbatas. Persentase penanganan rumah tidak layak huni mencapai 79,87%, realisasi 36,12% dari targetnya sebesar 73,34 % hal ini mengalami pencapaian yang baik. Indikator luas Kawasan permukiman kumuh mengalami pencapaian yang sangat buruk hal ini disebabkan semakin meningkatnya kawasan kumuh di wilayah Kabupaten Bengkayang semakin tinggi meski demikian ke 5 (lima) indikator kinerja utama dalam rangka mendukung pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 di kategorikan ‘ **memuaskan’**

b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.36. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
10.	Meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi	1. Program Kawasan Permukiman	310.000.000	310..000.000	100	87,64	N/a
		2. Program Pengembangan Perumahan	315.961400	315..961400	100		
		3. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	8.311.757.645	8.311.757.645	100		
		Total	8.937.719.045	8.311.757.645	93		

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 93% dan realisasi capaian kinerjanya 87,64% maka tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya N/a.

c. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi di Kabupaten Bengkayang di dukung oleh program kawasan permukiman, program pengembangan perumahan serta program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. 8.937.719.045, realisasi sebesar Rp. 8.311.757.645 dengan penyerapan anggaran sebesar 93%.

d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

Tabel 3.37. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Utama Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		Target RPJMD	Tingkat Kemajuan
			2020	2021		
10.	Meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi	1. Indeks kualitas air	50%	51,50%		1,50%
		2. Indek kualitas udara	91,31%	92,10%		0,79%
		3. Indeks kualitas tutupan lahan	35,81%	36,12%		0,31%
		4. Persentase Penanganan Rumah Tidak Layak huni	-	36,12%		36,12%
		5. Luas Kawasan Kumuh	0%	0%		0%
						7,74%

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi di Kabupaten Bengkayang mengalami penurunan sebesar 35,87% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarnakan realisasi Indeks kualitas air meningkat menjadi 1,50% dari tahun 2020, Indek kualitas udara meningkat 0,79%, Indek kualitas tutupan lahan meningkat 0,31%, namun persentase penanganan rumah

tidak layak huni tidak ada perbandingan dari tahun sebelumnya karna untuk penanganan tdk dapat dilaksanakan faktor tidak dianggarkan dalam perencanaan penganggaran di tahun tersebut, sementara pada Indikator luas Kawasan permukiman kumuh mengalami penurunan sebesar 7,74%.

e. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan/kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja

Penurunan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi di Kabupaten Bengkayang dikarnakan anggaran pelaksanaan program kegiatan tidak mencukupi dalam penanganan luas kawasan permukiman kumuh diwilayah Kabupaten Bengkayang serta sumber daya manusia laboratorium lingkungan masih sangat minim dan belum memadai.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi di Kabupaten Bengkayang antara lain ketersediaan anggaran masih belum memadai, belum tersedianya dokumen – dokumen pendukung serta tidak adanya kebijakan yang benar-benar strategis dalam menangani Kawasan permukiman kumuh.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi di Kabupaten Bengkayang perlu dukungan APBD dan SDM yang memadai dan peningkatan koordinasi sinkronisasi data bersama teknis terkait dalam informasi data.

1.1.11. Sasaran Strategis 11. Meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.38. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Sasaran Strategis 11

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian (%)
11.	Meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata	Rasio ruas jalan dalam kondisi baik	70,00 %	53,44%	76,34

Capaian Kinerja	76,34
Sangat baik	

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 sebesar 76,34% yang dicapai melalui indikator kinerja utama pemerintah kabupaten bengkayang terhadap rasio ruas jalan yang di pelihara dalam kondisi baik dengan realisasi kinerjanya sebesar 53,44% dari yang ditargetkan sebesar 70,00% . Pencapaian sasaran strategis di kategorikan **"sangat baik".**

b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.39. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
11.	Meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata	Program Penyelenggaraan Jalan	344.431.261.657	344.431.261.657	100	76,34	N/a
Total			344.431.261.657	344.431.261.657	100		

Perbandingan antara persentase realisasi pencapaian anggaran meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata sebesar 38,19% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 76,34%. Efisiensi penggunaan sumber dayanya **N/a (lazim / tidak ada).**

c. Analisis program / kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata di Kabupaten Bengkayang didukung oleh program penyelenggaraan jalan dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp 344.431.261.657, realisasi anggaran sebesar Rp. 344.431.261.657 penyerapan anggaran sebesar 100%.

Tabel 3.43. **ruas jalan dalam kondisi baik** di Kabupaten Bengkayang

Tahun 2020 s/d 2021

No.	Keadaan Jalan	Satuan	Tahun	
1.	**Jenis Permukaan**		2020	2021
	1. Aspal	Km	565,599	432,444
	2. Kerikil	Km	436,904	633,592
	3. Tanah	Km	257,635	193,679
	4. Tidak terinci	Km	19,862	20,285
	Jumlah		1.280	1.280
No.	**Kondisi Jalan**	Satuan	Tahun	
1.	**Keadaan Jalan dalam kondisi baik**		2020	2021
	1. Baik	Km	56,823	26,50
	2. Sedang	Km	656,704	647,45
	3. Rusak Ringan	Km	308,931	254,12
	4. Rusak Berat		257,542	351.93
Jumlah Panjang Jalan			**1.280**	**1.280**

d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

Tabel 3.40. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target RPJMD

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		Target RPJMD	Tingkat Kemajuan (%)
			2020	2021		
11.	Meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata	Rasio ruas jalan dalam kondisi baik	56,00	53,44	70,00	Tidak ada

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,56 % dari tahun 2020.

e. Analisis penyebab peningkatan / penurunan , hambatan / kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata di Kabupaten Bengkayang, mengalami penurunan hal ini disebabkan adanya terjadi perubahan target ditahun 2021 dengan angkanya yang sangat tinggi sehingga dengan persediaan anggaran yang ada belum mampu untuk menangani jalan secara maksimal dan tidak terlaksananya bebrapa pekerjaan kontruksi yaitu berupa pemeliharaan dan peningkatan jalan akibat ketersediaan anggaran yang belum maksimal tersebut.

Hambatan dan Kendala pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata di Kabupaten Bengkayang secara maksimal ada terjadinya refocusing anggaran yang bersumber dari DAU.

Untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 adalah pemerintah telah melakukan penanganan jalan berupa pemeliharaan dan penambahan alokasi anggaran agar kinerja dapat berjalan sesuai dengan perencanaan secara maksimal.

3.1.12. Sasaran Strategis 12 : Meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.41. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Sasaran Strategis 12

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian (%)
12.	Meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan	Rasio Desa yang terhubung dengan pusat Kecamatan dan	75,00%	100%	133,33%

		Kabupaten			
Capaian Kinerja					133,33%
Sangat memuaskan					

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 sebesar 133,33% yang dihasilkan dari terlaksananya Indikator Kinerja Utama pemerintah terhadap rasio desa yang terhubung dengan pusat kecamatan dan kabupaten terrealisasi sebesar 100% dari yang ditargetkan 75,00%. Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatkan aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan di Kabupaten Bengkayang dikategorikan 'Sangat memuaskan".

b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.42. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
12.	Meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan	Program Penyelenggaraan Jalan	344.431.261.657	344.431.261.657	100	133,33	33,33

Perbandingan antara persentase realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan sebesar 100% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 133,33% hal ini tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sasaran meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan sebesar 33,33%.

c. Analisis program / kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan di Kabupaten Bengkayang didukung oleh program penyelenggaraan jalan dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp. **344.431.261.657**,

realisasinya sebesar Rp. **344.431.261.657** dengan penyerapan anggaran sebesar 100%.

d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target

Tabel 3.44. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target **RPJMD**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		Target RPJMD	Tingkat Kemajuan (%)
			2020	2021		
12.	Meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan	Rasio Desa yang tehubung dengan pusat Kecamatan dan Kabupaten	**133,33**	133,33	75	100

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 menetap sebesar 100% dari tahun 2020.

e. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan / kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan" di Kabupaten Bengkayang dikarnakan wilayah perbartasan sudah terkonektivitas semua hanya kondisi jalan yang menjadi faktor utama.

Hambatan dan Kendala dalam mencapai sasaran strategis meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan di Kabupaten Bengkayang 2021 adalah terjadinya refocusing anggaran yang bersumber dari DAU.

Untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 pemerintah melakukan penganggaran kembali untuk penanganan kinerja jalan yang tidak terlaksana pada tahun sebelumnya.

3.1.13. Sasaran Strategis 13: Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.41. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Sasaran Strategis 13

Sumber data Dinas pekerjaan Umum dan penata ruang

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian (%)
13.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat	Ketersedian air bersih	50,00%	60,62%	121,24
		Rasio Elektrifikasi	88,70%	81,96%	92,40
Capaian Kinerja					106,82
Sangat memuaskan					

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat sebesar 106,82% yang dihasilkan dari 2 (dua) capaian kinerja indikator kinerja utama pemerintah yaitu indikator ketersediaan air bersihnya sebesar 121,24 %, realisasi sebesar 60,62% dari yang ditargetkan sebesar 50,00%, dan indikator rasio elektrifikasinya sebesar 92,40% realisasi kinerjanya sebesar 81,96% dari target 88,70% pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat di kategorikan **‘‘sangat memuaskan’.**

b. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.42. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Tingkat Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	%		
13.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air minum	2..727.842.050	2.727.842.050	100	106,82	6,82

Perbandingan antara nilai realisasi anggaran sasaran strategis meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat sebesar 100% dan realisasi capaian kinerjanya sebesar 106,82 % maka tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya sebesar 6,82%.

c. Analisis program / kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat didukung oleh program pengelolaan dan pengembangan sistem air minum di Kabupaten Bengkayang dengan ketersediaan anggarannya sebesar Rp. 2.727.842.050, realisasi anggarannya sebesar Rp. 2.727.842.050 dengan penyerapan anggarannya sebesar 100%.

Daftar Jumlah Rumah Tangga Pengguna Air Bersih
di Kabupaten Bengkayang Tahun 2021

Sumber data Dinas pekerjaan Umum dan penata ruang

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jlh Rumah Tangga	Jumlah Penduduk berakses air minum	Jumlah Rumah tangga berakses Air Minum
1.	Siding	8.431	2.231	2.951	706
2.	Jagoi Babang	9.255	2.633	6.016	1.550
3.	Seluas	20.691	5.779	11.380	2.965
4.	Sanggau Ledo	15.655	4.667	9.393	2.695
5.	Tujuh Belas	15.496	4.832	11.132	3.275
6.	Ledo	15.108	4.256	10.576	2.468
7.	Suti Semarang	6.163	1.640	3.698	909
8.	Lumar	8.207	2.365	5.335	1.384
9.	Bengkayang	33.578	9.161	30.915	7.829
10.	Teriak	17.644	4.591	10.586	2.650
11.	Sungai Betung	12.595	3.365	8.817	2.248
12.	Lembah Bawang	6.571	1.909	4.271	1.262
13.	Samalantan	23.715	6.459	17.511	3.933
14.	Monterado	34.232	9.421	22.039	5.925
15.	Capkala	9.836	2.802	5.410	1.531
16.	Sungai raya	23.758	6.940	13.067	3.170
17.	Sungai Raya Kepulauan	28.940	8.600	17.364	4.996

	Total	289.875	81.651	190.460	49.496

d. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target

Tabel 3.44. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020, 2021 dan target **RPJMD**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi		Target RPJMD	Tingkat Kemajuan (%)
			2020	2021		
13	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat	Ketersedian air bersih	61,00	60,62	50,00	Tidak ada
		Rasio Elektrifikasi	80,65	81,96	88,70	1,31
			141,65	142,58		0,93

Perbandingan sasaran strategis meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,93 % dari tahun sebelumnya. Hal ini terlihat pada perbandingan di 2 (dua) indikator kinerja utama pemerintah yaitu indikator ketersediaan air bersih tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,62% dari tahun 2020 sementara indikator kinerja utama rasio elektrifikasi mengalami peningkatan sebesar 1,31 % dari sebelumnya namun hal ini dapat menyebabkan peningkatan terhadap sasaran strategis pemerintah.

RISPAM di Kabupaten Bengkayang

Sumber data Dinas pekerjaan Umum dan penata ruang

No	Kecamatan	Tahun Penyusunan	Sumber Dana
1.	Bengkayang	2017	APBD
2.	Lumar	2017	APBD
3.	Teriak	2017	APBD
4.	Sungai Betung	2017	APBD
5.	Samalantan	2017	APBD
6.	Monterado	2019	APBD
7.	Tujuh Belas	2019	APBD
8.	Sungai Raya Kepulauan	2019	APBD
9.	Seluas	2019	APBD
10.	Jagoi Babang	2020	APBD
11.	Sanggau Ledo	2020	APBD
12.	Ledo	2020	APBD
13.	Lembah Bawang	2020	APBD
14.	Capkala	2020	APBD

15.	Siding	2021	APBD
16.	Suti Semarang	2021	APBD
17.	Sungai raya	2021	APBD

e. Analisis penyebab peningkatan / penurunan, hambatan / kendala dan solusi pencapaian sasaran kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat di Kabupaten Bengkayang dikarnakan bertambahnya jumlah penerima sambungan rumah (SR) yang mengakses air bersih dan adanya UU nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang mengatur kewenangan pemerintah pusat dan pemerintah provinsi dalam masalah ketenagalistrikkan.

Hambatan dan kendala pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat adalah masalah ketenagalistrikkan tidak masuk dalam urusan DPUPR Pemerintah Kabupaten Bengkayang.

Untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja sasaran strategis meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat di Kabupaten Bengkayang pemerintah telah melakukan;

1. Peningkatan kualitas pengelolaan aset (asset management) dalam penyediaan air minum dan sanitasi;
2. Pemenuhan kebutuhan minimal air minum dan sanitasi dasar bagi masyarakat;
3. Penyelenggaraan pelayanan air minum dan sanitasi yang kredibel dan profesional,
4. Penyediaan sumber - sumber pembiayaan murah dalam pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin.

1.2. Realisasi Anggaran

Untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pembangunan, Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah menetapkan anggaran belanja langsung sesuai sasaran strategis dalam APBD Tahun 2021 sebesar Rp. 599.849.785.188 dan terealisasi sebesar Rp.131.570.558.286 yang berarti penyerapan anggaran mencapai sebesar 21,93%.

Tabel 3.45. Realisasi program kerja pendukung sasaran strategis setelah perubahan tahun 2021

Sasaran Strategis	Program Kerja		Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	Capaian (%)
1	1	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	804.830..000	804.830..000	100
	2	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	897.386..500	897.386.500	100
	3	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	879.680.025	833.780.025	94,78
2	1	Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	71.197.600	71.197.600	100
	2	Program Pembangunan Prasarana Pertanian	9178..188.492	9178..188.492	100
	3	Program Pengembangan Prasarana Pertanian	255.501.965	255.501.965	100
	4	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.930.289.200	1.930.289.200	100
	5	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.499.789.416	2.347.126.400	93,89
	6	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	30.000.000	30.000.000	100
	7	Program Pemasaran Pariwisata	208.323.450	208.323.450	**100**
	8	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi	578.916.841	378.916.841	65,45
3	1	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	170.831.300	170.831.300	100
4	1	Program Pengelolaan Pendidikan non formal/keselarasan	126.104.446.014	548.968.275	0,44
5	1	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	138.979.500	138.979.500	100

6	2	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	326.5213.190	2.088.702.950	63,97
7	1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	113.027.774.516	113.027.774.516	100
8	1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	15.000.000	15.000.000	100
	2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	14.990.000	14.990.000	100
9	1	Penataan Organisasi	734.645.950	734.645.950	100
	2	Administrasi Tata Pemerintahan	1.274.075.500	734.645.950	57,66
10	1	Program Kawasan Permukiman	310.000.000	310.000.000	100
	2	Program Pengembangan Perumahan	315.961.400	315.961.400	100
	3	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	8.311.757.645	8.311.757.645	100
11	1	Program Penyelenggaraan Jalan	344.431.261.657	344.431.261.657	**100**
12	1	Program Penyelenggaraan Jalan	9.362.851.550	3.576.115.300	**38,19**
13	2	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air minum	2.727.842.050	2.727.842.050	**100**
	Total		**599.849.785.188**	**131.570.558.286**	**21,93**

BAB IV

Penutup

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang tahun 2021 merupakan Laporan Kinerja pelaksana pembangunan yang disusun berdasarkan data yang disampaikan SKPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang serta mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Bengkayang 2016 – 2021 dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2021 serta perjanjian Kinerja Tahun 2021

Laporan Kinerja menggambarkan penekanan pada manajemen pembangunan berbasis Kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Laporan kinerja menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah sebagai pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Selain itu laporan kinerja juga menjadi ukuran akan penilaian dan keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada BAB III, disimpulkan bahwa pembangunan Pemerintahan di Kabupaten Bengkayang tahun 2021 sebagian besar masih belum terpenuhi dan diwujudkan di karnakan pandemi covid. Hal ini perlu adanya komitmen dan keseriusan Perangkat Daerah lagi dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintahan di Kabupaten Bengkayang, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan Kabupaten Bengkayang.

Pemerintah Kabupaten Bengkayang telah menetapkan sebanyak **13 (tiga belas) sasaran strategis** dengan **29 indikator kinerja utama** yang telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan **Tahun 2021** dan Dokumen Perjanjian **Tahun 2021**, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

Tabel 4.1. Pencapaian Kinerja

No	Sasaran Strategi	Jumlah Indikator	Rata-Rata Capaian %	Kategori Pencapaian
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang	2	87,20	Memuaskan
2	Meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) Kabupaten Bengkayang	4	91,12	Sangat Memuaskan
3	Meningkatnya daya beli masyarakat	1	53,21	Cukup Berhasil
4	Meningkatkan kualitas pendidikan	3	85,51	Memuaskan
5	Meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama	1	100	Sangat Memuaskan
6	Terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat	1	100	Sangat Memuaskan
7	Meningkatnya derajat/ kualitas kesehatan masyarakat	1	98,45	Sangat memuaskan
8	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam Pembangunan dan prestasi olahraga	2	77,08	Sangat Baik
9	Meningkatnya akuntabilitas kinerja , keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan	4	78,04	Sangat Baik
10	Meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi	5	87,64	Memuaskan
11	Meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata	1	76,34	Sangat Baik
12	Meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan	1	133,33	Sangat Memuaskan

13	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat	2	106,82	Sangat Memuaskan

Tabel 4.2. Tingkat Efisiensi dalam Pengguna Sumber Daya

No	Sasaran Strategi	Rata-Rata Capaian %	Persentase Realisasi Anggaran	Persentase Tingkat efisiensi Pengguna Sumber Daya
1	Meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang	87,20	98,22	n/a
2	Meningkatnya PDRB (produk domestik regional bruto) Kabupaten Bengkayang	91,12	97,61	n/a
3	Meningkatnya daya beli masyarakat	53,21	100	n/a
4	Meningkatkan kualitas pendidikan	85,51	0,44	41,51
5	Meningkatkan kerukunan hidup bermasyarakat yang harmoni antar umat beragama	100	100	0
6	Terkendalinya keamanan dan ketertiban masyarakat	100	63,97	36,03
7	Meningkatnya derajat/ kualitas kesehatan masyarakat	98,45	100	n/a
8	Meningkatnya peran organisasi kepemudaan dalam Pembangunan dan prestasi olahraga	77,08	100	n/a
9	Meningkatnya akuntabilitas kinerja , keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan	78,04	73,15	4,79
10	Meningkatnya kualitas air, udara dan tutupan lahan vegetasi	87,64	93,00	N/a
11	Meningkatkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata	76,34	100	n/a
12	Meningkatnya aksibiltas dan konektivitas wilayah perbatasan	133,33	38,19	95,14
13	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat	106,82	100	6,82

Penyerapan anggaran ditahun 2021 Pemerintah Kabupaten Bengkayang sebesar 21,93% dengan realisasi anggaran rata-rata sebesar Rp.131.570.558.286 dari ketersediaan anggaran yang ditargetkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021 sebesar Rp. 599.849.785.188 .

Peningkatan dari beberapa pencapaian kinerja berdasarkan sasaran strategis perjanjian kinerja tahun 2021 yang terdiri dari 13 sasaran dan 29 indikator kinerja utama pemerintah sebagai berikut :

1. Sasaran “meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang’ dengan peningkatan sebesar Rp. 5.548.480.830 dari tahun 2020;
2. Sasaran “meningkatnya derajat/ kualitas kesehatan masyarakat’ dengan peningkatan **0,01 %** dari tahun 2020.
3. Sasaran ‘meningkatnya akuntabilitas kinerja, keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan dengan peningkatannya sebesar 0,40% dari tahun 2020
4. Sasaran “meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat sebesar 0,93 % dari tahun 2020

Dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik, ada beberapa tantangan yang perlu menjadi fokus bagi pemerintah untuk dapat melakukan perbaikan kinerja kedepan.

Untuk lebih meningkatkan kinerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkayang kedepan, telah dirumuskan langkah penting dan strategis sebagai upaya untuk pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar dalam rangka memperbaiki perencanaan dan program yang dapat memacu pembangunan di Kabupaten Bengkayang langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain :

1. Tetap melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja yang akan digunakan oleh instansi di lingkungan pemerintah kabupaten bengkayang sebagai perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan sehingga dapat memperbaiki kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan laporan kinerja.
2. Tetap melakukan penajaman kembali terhadap strategi kebijakan pembangunan yang tersebarkan dalam program kerja Perangkat Daerah agar lebih fokus dan realitas dalam mencapai sasaran-sasaran kebijakan pembangunan agar siap pakai.

3. Tetap konsisten untuk melakukan perbaikan dan peningkatan infastruktur dasar seperti : jalan, jembatan dalam rangka membuka daerah-daerah perbatasan dan daerah tertinggal serta mendukung peningkatan produktivitas di berbagai sektor pembangunan termasuk upaya peningkatan ekspor-impor dan investasi di Kabupaten Bengkayang.
4. Tetap meningkatkan program-program dan kegiatan yang dapat mengerakkan ekonomi sektor rill terhadap sektor-sektor strategis antara lain pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan pengembangan sektor perkoperasian/Credit Union dan pelaku usaha kecil dan menengah dalam upaya pengentasan kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran.
5. Secara terus - menerus melakukan peningkatan sumber – sumber pendapatan daerah untuk meningkatkan pembiayaan pembangunan, sekaligus meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkayang melalui kualitas SDM aparatur, manajemen pemerintahan, sistem AKIP dan peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat.

Upaya tersebut di atas, diharapkan akan "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bengkayang yang Sejahtera dan Berdaya Saing"